

Amsal

Amsal 1:1: Amsal-amsal Salomo bin Daud, raja Israel,

Amsal 1:2: untuk mengetahui hikmat dan didikan, untuk mengerti kata-kata yang bermakna,

Amsal 1:3: untuk menerima didikan yang menjadikan pandai, serta kebenaran, keadilan dan kejujuran,

Amsal 1:4: untuk memberikan kecerdasan kepada orang yang tak berpengalaman, dan pengetahuan serta kebijaksanaan kepada orang muda-

Amsal 1:5: baiklah orang bijak mendengar dan menambah ilmu dan baiklah orang yang berpengalaman memperoleh bahan pertimbangan-

Amsal 1:6: untuk mengerti amsal dan ibarat, perkataan dan teka-teki orang bijak.

Amsal 1:7: Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.

Amsal 1:8: Hai anakku, dengarkanlah didikan ayahmu, dan jangan menyia-nyiakan ajaran ibumu

Amsal

Amsal 1:9: sebab karangan bunga yang indah itu bagi kepalamu, dan suatu kalung bagi lehermu.

Amsal 1:10: Hai anakku, jikalau orang berdosa hendak membujuk engkau, janganlah engkau menurut;

Amsal 1:11: jikalau mereka berkata: "Marilah ikut kami, biarlah kita menghadang darah, biarlah kita mengintai orang yang tidak bersalah, dengan tidak semena-mena;

Amsal 1:12: biarlah kita menelan mereka hidup-hidup seperti dunia orang mati, bulat-bulat, seperti mereka yang turun ke liang kubur;

Amsal 1:13: kita akan mendapat pelbagai benda yang berharga, kita akan memenuhi rumah kita dengan barang rampasan;

Amsal 1:14: buanglah undimu ke tengah-tengah kami, satu pundi-pundi bagi kita sekalian."

Amsal 1:15: Hai anakku, janganlah engkau hidup menurut tingkah laku mereka, tahanlah kakimu dari pada

Amsal

jalan mereka,

Amsal 1:16: karena kaki mereka lari menuju kejahatan dan bergegas-gegas untuk menumpahkan darah.

Amsal 1:17: Sebab percumalah jaring dibentangkan di depan mata segala yang bersayap,

Amsal 1:18: padahal mereka menghadang darahnya sendiri dan mengintai nyawanya sendiri.

Amsal 1:19: Demikianlah pengalaman setiap orang yang loba akan keuntungan gelap, yang mengambil nyawa orang yang mempunyainya.

Amsal 1:20: Hikmat berseru nyaring di jalan-jalan, di lapangan-lapangan ia memperdengarkan suaranya,

Amsal 1:21: di atas tembok-tembok ia berseru-seru, di depan pintu-pintu gerbang kota ia mengucapkan kata-katanya.

Amsal 1:22: "Berapa lama lagi, hai orang yang tak berpengalaman, kamu masih cinta kepada keadaanmu itu, pencemooh masih gemar kepada

Amsal

cemooh, dan orang bebal benci kepada pengetahuan?

Amsal 1:23: Berpalinglah kamu kepada teguranku! Sesungguhnya, aku hendak mencurahkan isi hatiku kepadamu dan memberitahukan perkataanku kepadamu.

Amsal 1:24: Oleh karena kamu menolak ketika aku memanggil, dan tidak ada orang yang menghiraukan ketika aku mengulurkan tanganku,

Amsal 1:25: bahkan, kamu mengabaikan nasihatku, dan tidak mau menerima teguranku,

Amsal 1:26: maka aku juga akan menertawakan celakamu; aku akan berolok-olok, apabila kedahsyatan datang ke atasmu,

Amsal 1:27: apabila kedahsyatan datang ke atasmu seperti badai, dan celaka melanda kamu seperti angin puyuh, apabila kesukaran dan kecemasan datang menimpa kamu.

Amsal 1:28: Pada waktu itu mereka akan berseru kepadaku, tetapi tidak

Amsal

akan kujawab, mereka akan bertekun mencari aku, tetapi tidak akan menemukan aku.

Amsal 1:29: Oleh karena mereka benci kepada pengetahuan dan tidak memilih takut akan Tuhan,

Amsal 1:30: tidak mau menerima nasihatku, tetapi menolak segala teguranku,

Amsal 1:31: maka mereka akan memakan buah perbuatan mereka, dan menjadi kenyang oleh rencana mereka.

Amsal 1:32: Sebab orang yang tak berpengalaman akan dibunuh oleh keengganannya, dan orang bebal akan dibinasakan oleh kelalaiannya.

Amsal 1:33: Tetapi siapa mendengarkan aku, ia akan tinggal dengan aman, terlindung dari pada kedahsyatan malapetaka."

Amsal 2:1: Hai anakku, jikalau engkau menerima perkataanku dan menyimpan perintahku di dalam hatimu,

Amsal 2:2: sehingga telingamu memperhatikan hikmat, dan engkau

Amsal

mencenderungkan hatimu kepada kepandaian,

Amsal 2:3: ya, jikalau engkau berseru kepada pengertian, dan menunjukan suaramu kepada kepandaian,

Amsal 2:4: jikalau engkau mencarinya seperti mencari perak, dan mengejarnya seperti mengejar harta terpendam,

Amsal 2:5: maka engkau akan memperoleh pengertian tentang takut akan Tuhan dan mendapat pengenalan akan Allah.

Amsal 2:6: Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian.

Amsal 2:7: Ia menyediakan pertolongan bagi orang yang jujur, menjadi perisai bagi orang yang tidak bercela lakunya,

Amsal 2:8: sambil menjaga jalan keadilan, dan memelihara jalan orang-orang-Nya yang setia.

Amsal 2:9: Maka engkau akan mengerti tentang kebenaran, keadilan, dan kejujuran, bahkan setiap jalan yang baik.

Amsal

Amsal 2:10: Karena hikmat akan masuk ke dalam hatimu dan pengetahuan akan menyenangkan jiwamu;

Amsal 2:11: kebijaksanaan akan memelihara engkau, kepandaian akan menjaga engkau

Amsal 2:12: supaya engkau terlepas dari jalan yang jahat, dari orang yang mengucapkan tipu muslihat,

Amsal 2:13: dari mereka yang meninggalkan jalan yang lurus dan menempuh jalan yang gelap;

Amsal 2:14: yang bersukacita melakukan kejahatan, bersorak-sorak karena tipu muslihat yang jahat,

Amsal 2:15: yang berliku-liku jalannya dan yang sesat perilakunya;

Amsal 2:16: supaya engkau terlepas dari perempuan jalang, dari perempuan yang asing, yang licin perkataannya,

Amsal 2:17: yang meninggalkan teman hidup masa mudanya dan melupakan perjanjian Allahnya;

Amsal 2:18: sesungguhnya rumahnya hilang tenggelam ke dalam maut,

Amsal

jalannya menuju ke arwah-arwah.

Amsal 2:19: Segala orang yang datang kepadanya tidak balik kembali, dan tidak mencapai jalan kehidupan.

Amsal 2:20: Sebab itu tempuhlah jalan orang baik, dan peliharalah jalan-jalan orang benar.

Amsal 2:21: Karena orang jujur akan mendiami tanah, dan orang yang tak bercelalah yang akan tetap tinggal di situ,

Amsal 2:22: tetapi orang fasik akan dipunahkan dari tanah itu, dan pengkhianat akan dibuang dari situ.

Amsal 3:1: Hai anakku, janganlah engkau melupakan ajaranku, dan biarlah hatimu memelihara perintahku,

Amsal 3:2: karena panjang umur dan lanjut usia serta sejahtera akan ditambahkannya kepadamu.

Amsal 3:3: Janganlah kiranya kasih dan setia meninggalkan engkau! Kalungkanlah itu pada lehermu, tuliskanlah itu pada loh hatimu,

Amsal 3:4: maka engkau akan

Amsal

mendapat kasih dan penghargaan dalam pandangan Allah serta manusia.

Amsal 3:5: Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.

Amsal 3:6: Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.

Amsal 3:7: Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak, takutlah akan TUHAN dan jauhilah kejahatan;

Amsal 3:8: itulah yang akan menyembuhkan tubuhmu dan menyegarkan tulang-tulangmu.

Amsal 3:9: Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu,

Amsal 3:10: maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.

Amsal 3:11: Hai anakku, janganlah engkau menolak didikan TUHAN, dan

Amsal

janganlah engkau bosan akan peringatan-Nya.

Amsal 3:12: Karena TUHAN memberi ajaran kepada yang dikasihi-Nya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayangi.

Amsal 3:13: Berbahagialah orang yang mendapat hikmat, orang yang memperoleh kepandaian,

Amsal 3:14: karena keuntungannya melebihi keuntungan perak, dan hasilnya melebihi emas.

Amsal 3:15: Ia lebih berharga dari pada permata; apapun yang kauinginkan, tidak dapat menyamainya.

Amsal 3:16: Umur panjang ada di tangan kanannya, di tangan kirinya kekayaan dan kehormatan.

Amsal 3:17: Jalannya adalah jalan penuh bahagia, segala jalannya sejahtera semata-mata.

Amsal 3:18: Ia menjadi pohon kehidupan bagi orang yang memegangnya, siapa yang berpegang padanya akan disebut berbahagia.

Amsal

Amsal 3:19: Dengan hikmat TUHAN telah meletakkan dasar bumi, dengan pengertian ditetapkan-Nya langit,

Amsal 3:20: dengan pengetahuan-Nya air samudera raya berpencaran dan awan menitikkan embun.

Amsal 3:21: Hai anakku, janganlah pertimbangan dan kebijaksanaan itu menjauh dari matamu, peliharalah itu,

Amsal 3:22: maka itu akan menjadi kehidupan bagi jiwamu, dan perhiasan bagi lehermu.

Amsal 3:23: Maka engkau akan berjalan di jalanmu dengan aman, dan kakimu tidak akan terantuk.

Amsal 3:24: Jikalau engkau berbaring, engkau tidak akan terkejut, tetapi engkau akan berbaring dan tidur nyenyak.

Amsal 3:25: Janganlah takut kepada kekejutan yang tiba-tiba, atau kepada kebinasaan orang fasik, bila itu datang.

Amsal 3:26: Karena Tuhanlah yang akan menjadi sandaranmu, dan akan menghindarkan kakimu dari jerat.

Amsal

Amsal 3:27: Janganlah menahan kebaikan dari pada orang-orang yang berhak menerimanya, padahal engkau mampu melakukannya.

Amsal 3:28: Janganlah engkau berkata kepada sesamamu: "Pergilah dan kembalilah, besok akan kuberi," sedangkan yang diminta ada padamu.

Amsal 3:29: Janganlah merencanakan kejahatan terhadap sesamamu, sedangkan tanpa curiga ia tinggal bersama-sama dengan engkau.

Amsal 3:30: Janganlah bertengkar tidak semena-mena dengan seseorang, jikalau ia tidak berbuat jahat kepadamu.

Amsal 3:31: Janganlah iri hati kepada orang yang melakukan kelaliman, dan janganlah memilih satupun dari jalannya,

Amsal 3:32: karena orang yang sesat adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi dengan orang jujur Ia bergaul erat.

Amsal 3:33: Kutuk TUHAN ada di dalam rumah orang fasik, tetapi tempat kediaman orang benar diberkati-Nya.

Amsal

Amsal 3:34: Apabila Ia menghadapi pencemooh, maka Iapun mencemooh, tetapi orang yang rendah hati dikasihani-Nya.

Amsal 3:35: Orang yang bijak akan mewarisi kehormatan, tetapi orang yang bebal akan menerima cemooh.

Amsal 4:1: Dengarkanlah, hai anak-anak, didikan seorang ayah, dan perhatikanlah supaya engkau beroleh pengertian,

Amsal 4:2: karena aku memberikan ilmu yang baik kepadamu; janganlah meninggalkan petunjukku.

Amsal 4:3: Karena ketika aku masih tinggal di rumah ayahku sebagai anak, lemah dan sebagai anak tunggal bagi ibuku,

Amsal 4:4: aku diajari ayahku, katanya kepadaku: "Biarlah hatimu memegang perkataanku; berpeganglah pada petunjuk-petunjukku, maka engkau akan hidup.

Amsal 4:5: Perolehlah hikmat, perolehlah pengertian, jangan lupa, dan

Amsal

jangan menyimpang dari perkataan mulutku.

Amsal 4:6: Janganlah meninggalkan hikmat itu, maka engkau akan dipeliharanya, kasihilah dia, maka engkau akan dijaganya.

Amsal 4:7: Permulaan hikmat ialah: perolehlah hikmat dan dengan segala yang kau peroleh perolehlah pengertian.

Amsal 4:8: Junjunglah dia, maka engkau akan ditinggikannya; engkau akan dijadikan terhormat, apabila engkau memeluknya.

Amsal 4:9: Ia akan mengenakan karangan bunga yang indah di kepalamu, mahkota yang indah akan dikaruniakannya kepadamu."

Amsal 4:10: Hai anakku, dengarkanlah dan terimalah perkataanku, supaya tahun hidupmu menjadi banyak.

Amsal 4:11: Aku mengajarkan jalan hikmat kepadamu, aku memimpin engkau di jalan yang lurus.

Amsal 4:12: Bila engkau berjalan langkahmu tidak akan terhambat, bila

Amsal

engkau berlari engkau tidak akan tersandung.

Amsal 4:13: Berpeganglah pada didikan, janganlah melepaskannya, peliharalah dia, karena dialah hidupmu.

Amsal 4:14: Janganlah menempuh jalan orang fasik, dan janganlah mengikuti jalan orang jahat.

Amsal 4:15: Jauhilah jalan itu, janganlah melaluinya, menyimpanglah dari padanya dan jalanlah terus.

Amsal 4:16: Karena mereka tidak dapat tidur, bila tidak berbuat jahat; kantuk mereka lenyap, bila mereka tidak membuat orang tersandung;

Amsal 4:17: karena mereka makan roti kefasikan, dan minum anggur kelaliman.

Amsal 4:18: Tetapi jalan orang benar itu seperti cahaya fajar, yang kian bertambah terang sampai rembang tengah hari.

Amsal 4:19: Jalan orang fasik itu seperti kegelapan; mereka tidak tahu apa yang menyebabkan mereka tersandung.

Amsal 4:20: Hai anakku, perhatikanlah

Amsal

perkataanmu, arahkanlah telingamu kepada ucapanku;

Amsal 4:21: janganlah semuanya itu menjauh dari matamu, simpanlah itu di lubuk hatimu.

Amsal 4:22: Karena itulah yang menjadi kehidupan bagi mereka yang mendapatkannya dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka.

Amsal 4:23: Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.

Amsal 4:24: Buanglah mulut serong dari padamu dan jauhkanlah bibir yang dolak-dalik dari padamu.

Amsal 4:25: Biarlah matamu memandang terus ke depan dan tatapan matamu tetap ke muka.

Amsal 4:26: Tempuhlah jalan yang rata dan hendaklah tetap segala jalanmu.

Amsal 4:27: Janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, jauhkanlah kakimu dari kejahatan.

Amsal 5:1: Hai anakku, perhatikanlah hikmatku, arahkanlah telingamu kepada

Amsal

kepandaian yang kuajarkan,

Amsal 5:2: supaya engkau berpegang pada kebijaksanaan dan bibirmu memelihara pengetahuan.

Amsal 5:3: Karena bibir perempuan jalang menitikkan tetesan madu dan langit-langit mulutnya lebih licin dari pada minyak,

Amsal 5:4: tetapi kemudian ia pahit seperti empedu, dan tajam seperti pedang bermata dua.

Amsal 5:5: Kakinya turun menuju maut, langkahnya menuju dunia orang mati.

Amsal 5:6: Ia tidak menempuh jalan kehidupan, jalannya sesat, tanpa diketahuinya.

Amsal 5:7: Sebab itu, hai anak-anak, dengarkanlah aku, janganlah kamu menyimpang dari pada perkataan mulutku.

Amsal 5:8: Jauhkanlah jalanmu dari pada dia, dan janganlah menghampiri pintu rumahnya,

Amsal 5:9: supaya engkau jangan menyerahkan keremajaanmu kepada

Amsal

orang lain, dan tahun-tahun umurmu kepada orang kejam;

Amsal 5:10: supaya orang lain jangan mengenyangkan diri dengan kekayaanmu, dan hasil susah payahmu jangan masuk ke rumah orang yang tidak dikenal

Amsal 5:11: dan pada akhirnya engkau akan mengeluh, kalau daging dan tubuhmu habis binasa,

Amsal 5:12: lalu engkau akan berkata: "Ah, mengapa aku benci kepada didikan, dan hatiku menolak teguran;

Amsal 5:13: mengapa aku tidak mendengarkan suara guru-guruku, dan tidak mengarahkan telingaku kepada pengajar-pengajarku?

Amsal 5:14: Aku nyaris terjerumus ke dalam tiap malapetaka di tengah-tengah jemaah dan perkumpulan."

Amsal 5:15: Minumlah air dari kulahmu sendiri, minumlah air dari sumurmu yang membual.

Amsal 5:16: Patutkah mata airmu meluap ke luar seperti batang-batang

Amsal

air ke lapangan-lapangan?

Amsal 5:17: Biarlah itu menjadi kepunyaanmu sendiri, jangan juga menjadi kepunyaan orang lain.

Amsal 5:18: Diberkatilah kiranya sendangmu, bersukacitalah dengan isteri masa mudamu:

Amsal 5:19: rusa yang manis, kijang yang jelita; biarlah buah dadanya selalu memuaskan engkau, dan engkau senantiasa berahi karena cintanya.

Amsal 5:20: Hai anakku, mengapa engkau berahi akan perempuan jalang, dan mendekap dada perempuan asing?

Amsal 5:21: Karena segala jalan orang terbuka di depan mata TUHAN, dan segala langkah orang diawasi-Nya.

Amsal 5:22: Orang fasik tertangkap dalam kejahatannya, dan terjerat dalam tali dosanya sendiri.

Amsal 5:23: Ia mati, karena tidak menerima didikan dan karena kebodohnya yang besar ia tersesat.

Amsal 6:1: Hai anakku, jikalau engkau menjadi penanggung sesamamu, dan

Amsal

membuat persetujuan dengan orang lain;

Amsal 6:2: jikalau engkau terjatuh dalam perkataan mulutmu, tertangkap dalam perkataan mulutmu,

Amsal 6:3: buatlah begini, hai anakku, dan lepaskanlah dirimu, karena engkau telah jatuh ke dalam genggamannya: pergilah, berlututlah, dan desaklah sesamamu itu;

Amsal 6:4: janganlah membiarkan matamu tidur, dan kelopak matamu mengantuk;

Amsal 6:5: lepaskanlah dirimu seperti kijang dari pada tangkapan, seperti burung dari pada tangan pemikat.

Amsal 6:6: Hai pemalas, pergilah kepada semut, perhatikanlah lakunya dan jadilah bijak:

Amsal 6:7: biarpun tidak ada pemimpinnya, pengaturnya atau penguasanya,

Amsal 6:8: ia menyediakan rotinya di musim panas, dan mengumpulkan makanannya pada waktu panen.

Amsal

Amsal 6:9: Hai pemalas, berapa lama lagi engkau berbaring? Bilakah engkau akan bangun dari tidurmu?

Amsal 6:10: "Tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi, melipat tangan sebentar lagi untuk tinggal berbaring"

Amsal 6:11: maka datanglah kemiskinan kepadamu seperti seorang penyerbu, dan kekurangan seperti orang yang bersenjata.

Amsal 6:12: Tak bergunalah dan jahatlah orang yang hidup dengan mulut serong,

Amsal 6:13: yang mengedipkan matanya, yang bermain kaki dan menunjuk-nunjuk dengan jari,

Amsal 6:14: yang hatinya mengandung tipu muslihat, yang senantiasa merencanakan kejahatan, dan yang menimbulkan pertengkaran.

Amsal 6:15: Itulah sebabnya ia ditimpa kebinasaan dengan tiba-tiba, sesaat saja ia diremukkan tanpa dapat dipulihkan lagi.

Amsal

Amsal 6:16: Enam perkara ini yang dibenci Tuhan, bahkan, tujuh perkara yang menjadi kekejian bagi hati-Nya:

Amsal 6:17: mata sombong, lidah dusta, tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah,

Amsal 6:18: hati yang membuat rencana-rencana yang jahat, kaki yang segera lari menuju kejahatan,

Amsal 6:19: seorang saksi dusta yang menyembur-nyemburkan kebohongan dan yang menimbulkan pertengkaran saudara.

Amsal 6:20: Hai anakku, peliharalah perintah ayahmu, dan janganlah menysia-nyiakan ajaran ibumu.

Amsal 6:21: Tambatkanlah senantiasa semuanya itu pada hatimu, kalungkanlah pada lehermu.

Amsal 6:22: Jikalau engkau berjalan, engkau akan dipimpinnya, jikalau engkau berbaring, engkau akan dijaganya, jikalau engkau bangun, engkau akan disapanya.

Amsal 6:23: Karena perintah itu pelita,

Amsal

dan ajaran itu cahaya, dan teguran yang mendidik itu jalan kehidupan,

Amsal 6:24: yang melindungi engkau terhadap perempuan jahat, terhadap kelicikan lidah perempuan asing.

Amsal 6:25: Janganlah menginginkan kecantikannya dalam hatimu, janganlah terpicat oleh bulu matanya.

Amsal 6:26: Karena bagi seorang sundal sepotong rotilah yang penting, tetapi isteri orang lain memburu nyawa yang berharga.

Amsal 6:27: Dapatkah orang membawa api dalam gelumbang baju dengan tidak terbakar pakaiannya?

Amsal 6:28: Atau dapatkah orang berjalan di atas bara, dengan tidak hangus kakinya?

Amsal 6:29: Demikian juga orang yang menghampiri isteri sesamanya; tiada seorangpun, yang menjamahnya, luput dari hukuman.

Amsal 6:30: Apakah seorang pencuri tidak akan dihina, apabila ia mencuri untuk memuaskan nafsunya karena

Amsal

lapar?

Amsal 6:31: Dan kalau ia tertangkap, haruslah ia membayar kembali tujuh kali lipat, segenap harta isi rumahnya harus diserahkan.

Amsal 6:32: Siapa melakukan zinah tidak berakal budi; orang yang berbuat demikian merusak diri.

Amsal 6:33: Siksa dan cemooh diperolehnya, malunya tidak terhapuskan.

Amsal 6:34: Karena cemburu adalah geram seorang laki-laki, ia tidak kenal belas kasihan pada hari pembalasan dendam;

Amsal 6:35: ia tidak akan mau menerima tebusan suatupun, dan ia akan tetap bersikeras, betapa banyakpun pemberianmu.

Amsal 7:1: Hai anakku, berpeganglah pada perkataanku, dan simpanlah perintahku dalam hatimu.

Amsal 7:2: Berpeganglah pada perintahku, dan engkau akan hidup; simpanlah ajaranku seperti biji matamu.

Amsal

Amsal 7:3: Tambatkanlah semuanya itu pada jarimu, dan tulislah itu pada loh hatimu.

Amsal 7:4: Katakanlah kepada hikmat: "Engkaulah saudaraku" dan sebutkanlah pengertian itu sanakmu,

Amsal 7:5: supaya engkau dilindunginya terhadap perempuan jalang, terhadap perempuan asing, yang licin perkataannya.

Amsal 7:6: Karena ketika suatu waktu aku melihat-lihat, dari kisi-kisiku, dari jendela rumahku,

Amsal 7:7: kulihat di antara yang tak berpengalaman, kudapati di antara anak-anak muda seorang teruna yang tidak berakal budi,

Amsal 7:8: yang menyeberang dekat sudut jalan, lalu melangkah menuju rumah perempuan semacam itu,

Amsal 7:9: pada waktu senja, pada petang hari, di malam yang gelap.

Amsal 7:10: Maka datanglah menyongsong dia seorang perempuan, berpakaian sundal dengan hati licik;

Amsal

Amsal 7:11: cerewet dan liat perempuan ini, kakinya tak dapat tenang di rumah, Amsal 7:12: sebentar ia di jalan dan sebentar di lapangan, dekat setiap tikungan ia menghadang.

Amsal 7:13: Lalu dipegangnyalah orang teruna itu dan diciumnya, dengan muka tanpa malu berkatalah ia kepadanya:

Amsal 7:14: "Aku harus mempersembahkan korban keselamatan, dan pada hari ini telah kubayar nazarku itu.

Amsal 7:15: Itulah sebabnya aku keluar menyongsong engkau, untuk mencari engkau dan sekarang kudapatkan engkau.

Amsal 7:16: Telah kubentangkan permadani di atas tempat tidurku, kain lenan beraneka warna dari Mesir.

Amsal 7:17: Pembaringanku telah kutaburi dengan mur, gaharu dan kayu manis.

Amsal 7:18: Marilah kita memuaskan berahi hingga pagi hari, dan bersama-sama menikmati asmara.

Amsal

Amsal 7:19: Karena suamiku tidak di rumah, ia sedang dalam perjalanan jauh,

Amsal 7:20: sekantong uang dibawanya, ia baru pulang menjelang bulan purnama."

Amsal 7:21: Ia merayu orang muda itu dengan berbagai-bagai bujukan, dengan kelicinan bibir ia menggodanya.

Amsal 7:22: Maka tiba-tiba orang muda itu mengikuti dia seperti lembu yang dibawa ke pejagalan, dan seperti orang bodoh yang terbelenggu untuk dihukum,

Amsal 7:23: sampai anak panah menembus hatinya; seperti burung dengan cepat menuju perangkap, dengan tidak sadar, bahwa hidupnya terancam.

Amsal 7:24: Oleh sebab itu, hai anak-anak, dengarkanlah aku, perhatikanlah perkataan mulutku.

Amsal 7:25: Janganlah hatimu membelok ke jalan-jalan perempuan itu, dan janganlah menyesatkan dirimu di jalan-jalannya.

Amsal

Amsal 7:26: Karena banyaklah orang yang gugur ditewaskannya, sangat besarlah jumlah orang yang dibunuhnya.

Amsal 7:27: Rumahnya adalah jalan ke dunia orang mati, yang menurun ke ruangan-ruangan maut.

Amsal 8:1: Bukankah hikmat berseru-seru, dan kepandaian memperdengarkan suaranya?

Amsal 8:2: Di atas tempat-tempat yang tinggi di tepi jalan, di persimpangan jalan-jalan, di sanalah ia berdiri,

Amsal 8:3: di samping pintu-pintu gerbang, di depan kota, pada jalan masuk, ia berseru dengan nyaring:

Amsal 8:4: "Hai para pria, kepadamulah aku berseru, kepada anak-anak manusia kutujukan suaraku.

Amsal 8:5: Hai orang yang tak berpengalaman, tuntutanlah kecerdasan, hai orang bebal, mengertilah dalam hatimu.

Amsal 8:6: Dengarlah, karena aku akan mengatakan perkara-perkara yang

Amsal

dalam dan akan membuka bibirku tentang perkara-perkara yang tepat.

Amsal 8:7: Karena lidahku mengatakan kebenaran, dan kefasikan adalah kekejian bagi bibirku.

Amsal 8:8: Segala perkataan mulutku adalah adil, tidak ada yang belat-belit atau serong.

Amsal 8:9: Semuanya itu jelas bagi yang cerdas, lurus bagi yang berpengetahuan.

Amsal 8:10: Terimalah didikanku, lebih dari pada perak, dan pengetahuan lebih dari pada emas pilihan.

Amsal 8:11: Karena hikmat lebih berharga dari pada permata, apapun yang diinginkan orang, tidak dapat menyamainya.

Amsal 8:12: Aku, hikmat, tinggal bersama-sama dengan kecerdasan, dan aku mendapat pengetahuan dan kebijaksanaan.

Amsal 8:13: Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah

Amsal

laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.

Amsal 8:14: Padaku ada nasihat dan pertimbangan, akulah pengertian, padakulak kekuatan.

Amsal 8:15: Karena aku para raja memerintah, dan para pembesar menetapkan keadilan.

Amsal 8:16: Karena aku para pembesar berkuasa juga para bangsawan dan semua hakim di bumi.

Amsal 8:17: Aku mengasihi orang yang mengasihi aku, dan orang yang tekun mencari aku akan mendapatkan daku.

Amsal 8:18: Kekayaan dan kehormatan ada padaku, juga harta yang tetap dan keadilan.

Amsal 8:19: Buahku lebih berharga dari pada emas, bahkan dari pada emas tua, hasilku lebih dari pada perak pilihan.

Amsal 8:20: Aku berjalan pada jalan kebenaran, di tengah-tengah jalan keadilan,

Amsal 8:21: supaya kuwariskan harta kepada yang mengasihi aku, dan kuisi

Amsal

penyembel perbendaharaan mereka.

Amsal 8:22: TUHAN telah menciptakan aku sebagai permulaan pekerjaan-Nya, sebagai perbuatan-Nya yang pertama-tama dahulu kala.

Amsal 8:23: Sudah pada zaman purbakala aku dibentuk, pada mula pertama, sebelum bumi ada.

Amsal 8:24: Sebelum air samudera raya ada, aku telah lahir, sebelum ada sumber-sumber yang sarat dengan air.

Amsal 8:25: Sebelum gunung-gunung tertanam dan lebih dahulu dari pada bukit-bukit aku telah lahir;

Amsal 8:26: sebelum Ia membuat bumi dengan padang-padangnya atau debu dataran yang pertama.

Amsal 8:27: Ketika Ia mempersiapkan langit, aku di sana, ketika Ia menggaris kaki langit pada permukaan air samudera raya,

Amsal 8:28: ketika Ia menetapkan awan-awan di atas, dan mata air samudera raya meluap dengan deras,

Amsal 8:29: ketika Ia menentukan

Amsal

batas kepada laut, supaya air jangan melanggar titah-Nya, dan ketika Ia menetapkan dasar-dasar bumi,

Amsal 8:30: aku ada serta-Nya sebagai anak kesayangan, setiap hari aku menjadi kesenangan-Nya, dan senantiasa bermain-main di hadapan-Nya;

Amsal 8:31: aku bermain-main di atas muka bumi-Nya dan anak-anak manusia menjadi kesenanganku.

Amsal 8:32: Oleh sebab itu, hai anak-anak, dengarkanlah aku, karena berbahagialah mereka yang memelihara jalan-jalanku.

Amsal 8:33: Dengarkanlah didikan, maka kamu menjadi bijak; janganlah mengabaikannya.

Amsal 8:34: Berbahagialah orang yang mendengarkan daku, yang setiap hari menunggu pada pintuku, yang menjaga tiang pintu gerbangku.

Amsal 8:35: Karena siapa mendapatkan aku, mendapatkan hidup, dan TUHAN berkenan akan dia.

Amsal

Amsal 8:36: Tetapi siapa tidak mendapatkan aku, merugikan dirinya; semua orang yang membenci aku, mencintai maut."

Amsal 9:1: Hikmat telah mendirikan rumahnya, menegakkan ketujuh tiangnya,

Amsal 9:2: memotong ternak sembelihannya, mencampur anggurnya, dan menyediakan hidangannya.

Amsal 9:3: Pelayan-pelayan perempuan telah disuruhnya berseru-seru di atas tempat-tempat yang tinggi di kota:

Amsal 9:4: "Siapa yang tak berpengalaman, singgahlah ke mari"; dan kepada yang tidak berakal budi katanya:

Amsal 9:5: "Marilah, makanlah rotiku, dan minumlah anggur yang telah kucampur;

Amsal 9:6: buanglah kebodohan, maka kamu akan hidup, dan ikutilah jalan pengertian."

Amsal 9:7: Siapa mendidik seorang pencemooh, mendatangkan cemooh

Amsal

kepada dirinya sendiri, dan siapa mengecam orang fasik, mendapat cela.

Amsal 9:8: Janganlah mengecam seorang pencemooh, supaya engkau jangan dibencinya, kecamlah orang bijak, maka engkau akan dikasihinya,

Amsal 9:9: berilah orang bijak nasihat, maka ia akan menjadi lebih bijak, ajarilah orang benar, maka pengetahuannya akan bertambah.

Amsal 9:10: Permulaan hikmat adalah takut akan Tuhan, dan mengenal Yang Mahakudus adalah pengertian.

Amsal 9:11: Karena oleh aku umurmu diperpanjang, dan tahun-tahun hidupmu ditambah.

Amsal 9:12: Jikalau engkau bijak, kebijakanmu itu bagimu sendiri, jikalau engkau mencemooh, engkau sendirilah orang yang akan menanggungnya.

Amsal 9:13: Perempuan bebal cerewet, sangat tidak berpengalaman ia, dan tidak tahu malu.

Amsal 9:14: Ia duduk di depan pintu rumahnya di atas kursi di tempat-

Amsal

tempat yang tinggi di kota,

Amsal 9:15: dan orang-orang yang berlalu di jalan, yang lurus jalannya diundangnya dengan kata-kata:

Amsal 9:16: "Siapa yang tak berpengalaman, singgahlah ke mari"; dan kepada orang yang tidak berakal budi katanya:

Amsal 9:17: "Air curian manis, dan roti yang dimakan dengan sembunyi-sembunyi lezat rasanya."

Amsal 9:18: Tetapi orang itu tidak tahu, bahwa di sana ada arwah-arwah dan bahwa orang-orang yang diundangnya ada di dalam dunia orang mati.

Amsal 10:1: Amsal-amsal Salomo. Anak yang bijak mendatangkan sukacita kepada ayahnya, tetapi anak yang bebal adalah kedukaan bagi ibunya.

Amsal 10:2: Harta benda yang diperoleh dengan kefasikan tidak berguna, tetapi kebenaran menyelamatkan orang dari maut.

Amsal 10:3: TUHAN tidak membiarkan orang benar menderita kelaparan, tetapi

Amsal

keinginan orang fasik ditolak-Nya.

Amsal 10:4: Tangan yang lamban membuat miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya.

Amsal 10:5: Siapa mengumpulkan pada musim panas, ia berakal budi; siapa tidur pada waktu panen membuat malu.

Amsal 10:6: Berkat ada di atas kepala orang benar, tetapi mulut orang fasik menyembunyikan kelaliman.

Amsal 10:7: Kenangan kepada orang benar mendatangkan berkat, tetapi nama orang fasik menjadi busuk.

Amsal 10:8: Siapa bijak hati, memperhatikan perintah-perintah, tetapi siapa bodoh bicaranya, akan jatuh.

Amsal 10:9: Siapa bersih kelakuannya, aman jalannya, tetapi siapa berliku-liku jalannya, akan diketahui.

Amsal 10:10: Siapa mengedipkan mata, menyebabkan kesusahan, siapa bodoh bicaranya, akan jatuh.

Amsal 10:11: Mulut orang benar adalah sumber kehidupan, tetapi mulut orang

Amsal

fasik menyembunyikan kelaliman.

Amsal 10:12: Kebencian menimbulkan pertengkaran, tetapi kasih menutupi segala pelanggaran.

Amsal 10:13: Di bibir orang berpengertian terdapat hikmat, tetapi pentung tersedia bagi punggung orang yang tidak berakal budi.

Amsal 10:14: Orang bijak menyimpan pengetahuan, tetapi mulut orang bodoh adalah kebinasaan yang mengancam.

Amsal 10:15: Kota yang kuat bagi orang kaya ialah hartanya, tetapi yang menjadi kebinasaan bagi orang melarat ialah kemiskinan.

Amsal 10:16: Upah pekerjaan orang benar membawa kepada kehidupan, penghasilan orang fasik membawa kepada dosa.

Amsal 10:17: Siapa mengindahkan didikan, menuju jalan kehidupan, tetapi siapa mengabaikan teguran, tersesat.

Amsal 10:18: Siapa menyembunyikan kebencian, dusta bibirnya; siapa mengumpat adalah orang bebal.

Amsal

Amsal 10:19: Di dalam banyak bicara pasti ada pelanggaran, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi.

Amsal 10:20: Lidah orang benar seperti perak pilihan, tetapi pikiran orang fasik sedikit nilainya.

Amsal 10:21: Bibir orang benar menggembalakan banyak orang, tetapi orang bodoh mati karena kurang akal budi.

Amsal 10:22: Berkat Tuhanlah yang menjadikan kaya, susah payah tidak akan menambahinya.

Amsal 10:23: Berlaku cemar adalah kegemaran orang bebal, sebagaimana melakukan hikmat bagi orang yang pandai.

Amsal 10:24: Apa yang menggentarkan orang fasik, itulah yang akan menimpa dia, tetapi keinginan orang benar akan diluluskan.

Amsal 10:25: Bila taufan melanda, lenyaplah orang fasik, tetapi orang benar adalah alas yang abadi.

Amsal 10:26: Seperti cuka bagi gigi dan

Amsal

asap bagi mata, demikian si pemalas bagi orang yang menyuruhnya.

Amsal 10:27: Takut akan TUHAN memperpanjang umur, tetapi tahun-tahun orang fasik diperpendek.

Amsal 10:28: Harapan orang benar akan menjadi sukacita, tetapi harapan orang fasik menjadi sia-sia.

Amsal 10:29: Jalan TUHAN adalah perlindungan bagi orang yang tulus, tetapi kebinasaan bagi orang yang berbuat jahat.

Amsal 10:30: Orang benar tidak terombang-ambing untuk selamanya, tetapi orang fasik tidak akan mendiami negeri.

Amsal 10:31: Mulut orang benar mengeluarkan hikmat, tetapi lidah bercabang akan dikerat.

Amsal 10:32: Bibir orang benar tahu akan hal yang menyenangkan, tetapi mulut orang fasik hanya tahu tipu muslihat.

Amsal 11:1: Neraca serong adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi Ia berkenan

Amsal

akan batu timbangan yang tepat.

Amsal 11:2: Jikalau keangkuhan tiba, tiba juga cemooh, tetapi hikmat ada pada orang yang rendah hati.

Amsal 11:3: Orang yang jujur dipimpin oleh ketulusannya, tetapi pengkhianat dirusak oleh kecurangannya.

Amsal 11:4: Pada hari kemurkaan harta tidak berguna, tetapi kebenaran melepaskan orang dari maut.

Amsal 11:5: Jalan orang saleh diratakan oleh kebenarannya, tetapi orang fasik jatuh karena kefasikannya.

Amsal 11:6: Orang yang jujur dilepaskan oleh kebenarannya, tetapi pengkhianat tertangkap oleh hawa nafsunya.

Amsal 11:7: Pengharapan orang fasik gagal pada kematiannya, dan harapan orang jahat menjadi sia-sia.

Amsal 11:8: Orang benar diselamatkan dari kesukaran, lalu orang fasik menggantikannya.

Amsal 11:9: Dengan mulutnya orang fasik membinasakan sesama manusia,

Amsal

tetapi orang benar diselamatkan oleh pengetahuan.

Amsal 11:10: Bila orang benar mujur, beria-rialah kota, dan bila orang fasik binasa, gemuruhlah sorak-sorai.

Amsal 11:11: Berkat orang jujur memperkembangkan kota, tetapi mulut orang fasik meruntuhkannya.

Amsal 11:12: Siapa menghina sesamanya, tidak berakal budi, tetapi orang yang pandai, berdiam diri.

Amsal 11:13: Siapa mengumpat, membuka rahasia, tetapi siapa yang setia, menutupi perkara.

Amsal 11:14: Jikalau tidak ada pimpinan, jatuhlah bangsa, tetapi jikalau penasihat banyak, keselamatan ada.

Amsal 11:15: Sangat malanglah orang yang menanggung orang lain, tetapi siapa membenci pertanggungan, amanlah ia.

Amsal 11:16: Perempuan yang baik hati beroleh hormat; sedangkan seorang penindas beroleh kekayaan.

Amsal

Amsal 11:17: Orang yang murah hati berbuat baik kepada diri sendiri, tetapi orang yang kejam menyiksa badannya sendiri.

Amsal 11:18: Orang fasik membuat laba yang sia-sia, tetapi siapa menabur kebenaran, mendapat pahala yang tetap.

Amsal 11:19: Siapa berpegang pada kebenaran yang sejati, menuju hidup, tetapi siapa mengejar kejahatan, menuju kematian.

Amsal 11:20: Orang yang serong hatinya adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi orang yang tak bercela, jalannya dikenan-Nya.

Amsal 11:21: Sungguh, orang jahat tidak akan luput dari hukuman, tetapi keturunan orang benar akan diselamatkan.

Amsal 11:22: Seperti anting-anting emas di jungur babi, demikianlah perempuan cantik yang tidak susila.

Amsal 11:23: Keinginan orang benar mendatangkan bahagia semata-mata,

Amsal

harapan orang fasik mendatangkan murka.

Amsal 11:24: Ada yang menyebar harta, tetapi bertambah kaya, ada yang menghemat secara luar biasa, namun selalu berkekurangan.

Amsal 11:25: Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan, siapa memberi minum, ia sendiri akan diberi minum.

Amsal 11:26: Siapa menahan gandum, ia dikutuki orang, tetapi berkat turun di atas kepala orang yang menjual gandum.

Amsal 11:27: Siapa mengejar kebaikan, berusaha untuk dikenan orang, tetapi siapa mengejar kejahatan akan ditimpa kejahatan.

Amsal 11:28: Siapa mempercayakan diri kepada kekayaannya akan jatuh; tetapi orang benar akan tumbuh seperti daun muda.

Amsal 11:29: Siapa yang mengacaukan rumah tangganya akan menangkap angin; orang bodoh akan menjadi budak

Amsal

orang bijak.

Amsal 11:30: Hasil orang benar adalah pohon kehidupan, dan siapa bijak, mengambil hati orang.

Amsal 11:31: Kalau orang benar menerima balasan di atas bumi, lebih-lebih orang fasik dan orang berdosa!

Amsal 12:1: Siapa mencintai didikan, mencintai pengetahuan; tetapi siapa membenci teguran, adalah dungu.

Amsal 12:2: Orang baik dikenan TUHAN, tetapi si penipu dihukum-Nya.

Amsal 12:3: Orang tidak akan tetap tegak karena kefasikan, tetapi akar orang benar tidak akan goncang.

Amsal 12:4: Isteri yang cakap adalah mahkota suaminya, tetapi yang membuat malu adalah seperti penyakit yang membusukkan tulang suaminya.

Amsal 12:5: Rancangan orang benar adalah adil, tujuan orang fasik memperdaya.

Amsal 12:6: Perkataan orang fasik menghadang darah, tetapi mulut orang jujur menyelamatkan orang.

Amsal

Amsal 12:7: Orang fasik dijatuhkan sehingga mereka tidak ada lagi, tetapi rumah orang benar berdiri tetap.

Amsal 12:8: Setiap orang dipuji seimbang dengan akal budinya, tetapi orang yang serong hatinya, akan dihina.

Amsal 12:9: Lebih baik menjadi orang kecil, tetapi bekerja untuk diri sendiri, dari pada berlagak orang besar, tetapi kekurangan makan.

Amsal 12:10: Orang benar memperhatikan hidup hewannya, tetapi belas kasihan orang fasik itu kejam.

Amsal 12:11: Siapa mengerjakan tanahnya, akan kenyang dengan makanan, tetapi siapa mengejar barang yang sia-sia, tidak berakal budi.

Amsal 12:12: Orang fasik mengingini jala orang jahat, tetapi akar orang benar mendatangkan hasil.

Amsal 12:13: Orang jahat terjerat oleh pelanggaran bibirnya, tetapi orang benar dapat keluar dari kesukaran.

Amsal 12:14: Setiap orang dikenyangkan dengan kebaikan oleh

Amsal

karena buah perkataan, dan orang mendapat balasan dari pada yang dikerjakan tangannya.

Amsal 12:15: Jalan orang bodoh lurus dalam anggapannya sendiri, tetapi siapa mendengarkan nasihat, ia bijak.

Amsal 12:16: Bodohlah yang menyatakan sakit hatinya seketika itu juga, tetapi bijak, yang mengabaikan cemooh.

Amsal 12:17: Siapa mengatakan kebenaran, menyatakan apa yang adil, tetapi saksi dusta menyatakan tipu daya.

Amsal 12:18: Ada orang yang lancang mulutnya seperti tikaman pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan.

Amsal 12:19: Bibir yang mengatakan kebenaran tetap untuk selama-lamanya, tetapi lidah dusta hanya untuk sekejap mata.

Amsal 12:20: Tipu daya ada di dalam hati orang yang merencanakan kejahatan, tetapi orang yang

Amsal

menasihatkan kesejahteraan mendapat sukacita.

Amsal 12:21: Orang benar tidak akan ditimpa oleh bencana apapun, tetapi orang fasik akan senantiasa celaka.

Amsal 12:22: Orang yang dusta bibirnya adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang berlaku setia dikenan-Nya.

Amsal 12:23: Orang yang bijak menyembunyikan pengetahuannya, tetapi hati orang bebal menyeru-nyerukan kebodohan.

Amsal 12:24: Tangan orang rajin memegang kekuasaan, tetapi kemalasan mengakibatkan kerja paksa.

Amsal 12:25: Kekuatiran dalam hati membungkukkan orang, tetapi perkataan yang baik menggembirakan dia.

Amsal 12:26: Orang benar mendapati tempat penggembalaannya, tetapi jalan orang fasik menyesatkan mereka sendiri.

Amsal 12:27: Orang malas tidak akan menangkap buruannya, tetapi orang

Amsal

rajin akan memperoleh harta yang berharga.

Amsal 12:28: Di jalan kebenaran terdapat hidup, tetapi jalan kemurtadan menuju maut.

Amsal 13:1: Anak yang bijak mendengarkan didikan ayahnya, tetapi seorang pencemooh tidak mendengarkan hardikan.

Amsal 13:2: Dari buah mulutnya seseorang akan makan yang baik, tetapi nafsu seorang pengkhianat ialah melakukan kelaliman.

Amsal 13:3: Siapa menjaga mulutnya, memelihara nyawanya, siapa yang lebar bibir, akan ditimpa kebinasaan.

Amsal 13:4: Hati si pemalas penuh keinginan, tetapi sia-sia, sedangkan hati orang rajin diberi kelimpahan.

Amsal 13:5: Orang benar benci kepada dusta, tetapi orang fasik memalukan dan memburukkan diri.

Amsal 13:6: Kebenaran menjaga orang yang saleh jalannya, tetapi kefasikan mencelakakan orang berdosa.

Amsal

Amsal 13:7: Ada orang yang berlagak kaya, tetapi tidak mempunyai apa-apa, ada pula yang berpura-pura miskin, tetapi hartanya banyak.

Amsal 13:8: Kekayaan adalah tebusan nyawa seseorang, tetapi orang miskin tidak akan mendengar ancaman.

Amsal 13:9: Terang orang benar bercahaya gemilang, sedangkan pelita orang fasik padam.

Amsal 13:10: Keangkuhan hanya menimbulkan pertengkaran, tetapi mereka yang mendengarkan nasihat mempunyai hikmat.

Amsal 13:11: Harta yang cepat diperoleh akan berkurang, tetapi siapa mengumpulkan sedikit demi sedikit, menjadi kaya.

Amsal 13:12: Harapan yang tertunda menyedihkan hati, tetapi keinginan yang terpenuhi adalah pohon kehidupan.

Amsal 13:13: Siapa meremehkan firman, ia akan menanggung akibatnya, tetapi siapa taat kepada perintah, akan

Amsal

menerima balasan.

Amsal 13:14: Ajaran orang bijak adalah sumber kehidupan, sehingga orang terhindar dari jerat-jerat maut.

Amsal 13:15: Akal budi yang baik mendatangkan karunia, tetapi jalan pengkhianat-pengkhianat mencelakakan mereka.

Amsal 13:16: Orang cerdik bertindak dengan pengetahuan, tetapi orang bebal membeberkan kebodohan.

Amsal 13:17: Utusan orang fasik menjerumuskan orang ke dalam celaka, tetapi duta yang setia mendatangkan kesembuhan.

Amsal 13:18: Kemiskinan dan cemooh menimpa orang yang mengabaikan didikan, tetapi siapa mengindahkan teguran, ia dihormati.

Amsal 13:19: Keinginan yang terlaksana menyenangkan hati, menghindari kejahatan adalah kekejian bagi orang bebal.

Amsal 13:20: Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa

Amsal

berteman dengan orang bebal menjadi malang.

Amsal 13:21: Orang berdosa dikejar oleh malapetaka, tetapi Ia membalas orang benar dengan kebahagiaan.

Amsal 13:22: Orang baik meninggalkan warisan bagi anak cucunya, tetapi kekayaan orang berdosa disimpan bagi orang benar.

Amsal 13:23: Huma orang miskin menghasilkan banyak makanan, tetapi ada yang lenyap karena tidak ada keadilan.

Amsal 13:24: Siapa tidak menggunakan tongkat, benci kepada anaknya; tetapi siapa mengasihi anaknya, menghajar dia pada waktunya.

Amsal 13:25: Orang benar makan sekenyang-kenyangnya, tetapi perut orang fasik menderita kekurangan.

Amsal 14:1: Perempuan yang bijak mendirikan rumahnya, tetapi yang bodoh meruntuhkannya dengan tangannya sendiri.

Amsal 14:2: Siapa berjalan dengan

Amsal

jujur, takut akan TUHAN, tetapi orang yang sesat jalannya, menghina Dia.

Amsal 14:3: Di dalam mulut orang bodoh ada rotan untuk punggungnya, tetapi orang bijak dipelihara oleh bibirnya.

Amsal 14:4: Kalau tidak ada lembu, juga tidak ada gandum, tetapi dengan kekuatan sapi banyaklah hasil.

Amsal 14:5: Saksi yang setia tidak berbohong, tetapi siapa menyembur-nyemburkan kebohongan, adalah saksi dusta.

Amsal 14:6: Si pencemooh mencari hikmat, tetapi sia-sia, sedangkan bagi orang berpengertian, pengetahuan mudah diperoleh.

Amsal 14:7: Jauhilah orang bebal, karena pengetahuan tidak kaudapati dari bibirnya.

Amsal 14:8: Mengerti jalannya sendiri adalah hikmat orang cerdik, tetapi orang bebal ditipu oleh kebodohnya.

Amsal 14:9: Orang bodoh mencemoohkan korban tebusan, tetapi

Amsal

orang jujur saling menunjukkan kebaikan.

Amsal 14:10: Hati mengenal kepedihannya sendiri, dan orang lain tidak dapat turut merasakan kesenangannya.

Amsal 14:11: Rumah orang fasik akan musnah, tetapi kemah orang jujur akan mekar.

Amsal 14:12: Ada jalan yang disangka orang lurus, tetapi ujungnya menuju maut.

Amsal 14:13: Di dalam tertawapun hati dapat merana, dan kesukaan dapat berakhir dengan kedukaan.

Amsal 14:14: Orang yang murtad hatinya menjadi kenyang dengan jalannya, dan orang yang baik dengan apa yang ada padanya.

Amsal 14:15: Orang yang tak berpengalaman percaya kepada setiap perkataan, tetapi orang yang bijak memperhatikan langkahnya.

Amsal 14:16: Orang bijak berhati-hati dan menjauhi kejahatan, tetapi orang

Amsal

bebal melampiaskan nafsunya dan merasa aman.

Amsal 14:17: Siapa lekas naik darah, berlaku bodoh, tetapi orang yang bijaksana, bersabar.

Amsal 14:18: Orang yang tak berpengalaman mendapat kebodohan, tetapi orang yang bijak bermahkotakan pengetahuan.

Amsal 14:19: Orang jahat tunduk di dekat orang baik, orang fasik di depan pintu gerbang orang benar.

Amsal 14:20: Juga oleh temannya orang miskin itu dibenci, tetapi sahabat orang kaya itu banyak.

Amsal 14:21: Siapa menghina sesamanya berbuat dosa, tetapi berbahagialah orang yang menaruh belas kasihan kepada orang yang menderita.

Amsal 14:22: Tidak sesatkah orang yang merencanakan kejahatan? Tetapi yang merencanakan hal yang baik memperoleh kasih dan setia.

Amsal 14:23: Dalam tiap jerih payah

Amsal

ada keuntungan, tetapi kata-kata belaka mendatangkan kekurangan saja.

Amsal 14:24: Mahkota orang bijak adalah kepintarannya; tajuk orang bebal adalah kebodohnya.

Amsal 14:25: Saksi yang setia menyelamatkan hidup, tetapi siapa menyembur-nyemburkan kebohongan adalah pengkhianat.

Amsal 14:26: Dalam takut akan TUHAN ada ketenteraman yang besar, bahkan ada perlindungan bagi anak-anak-Nya.

Amsal 14:27: Takut akan TUHAN adalah sumber kehidupan sehingga orang terhindar dari jerat maut.

Amsal 14:28: Dalam besarnya jumlah rakyat terletak kemegahan raja, tetapi tanpa rakyat runtuhlah pemerintah.

Amsal 14:29: Orang yang sabar besar pengertiannya, tetapi siapa cepat marah membesarkan kebodohan.

Amsal 14:30: Hati yang tenang menyegarkan tubuh, tetapi iri hati membusukkan tulang.

Amsal 14:31: Siapa menindas orang

Amsal

yang lemah, menghina Penciptanya, tetapi siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, memuliakan Dia.

Amsal 14:32: Orang fasik dirobohkan karena kejahatannya, tetapi orang benar mendapat perlindungan karena ketulusannya.

Amsal 14:33: Hikmat tinggal di dalam hati orang yang berpengertian, tetapi tidak dikenal di dalam hati orang bebal.

Amsal 14:34: Kebenaran meninggikan derajat bangsa, tetapi dosa adalah noda bangsa.

Amsal 14:35: Raja berkenan kepada hamba yang berakal budi, tetapi kemarahannya menimpa orang yang membuat malu.

Amsal 15:1: Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang pedas membangkitkan marah.

Amsal 15:2: Lidah orang bijak mengeluarkan pengetahuan, tetapi mulut orang bebal mencurahkan kebodohan.

Amsal

Amsal 15:3: Mata Tuhan ada di segala tempat, mengawasi orang jahat dan orang baik.

Amsal 15:4: Lidah lembut adalah pohon kehidupan, tetapi lidah curang melukai hati.

Amsal 15:5: Orang bodoh menolak didikan ayahnya, tetapi siapa mengindahkan teguran adalah bijak.

Amsal 15:6: Di rumah orang benar ada banyak harta benda, tetapi penghasilan orang fasik membawa kerusakan.

Amsal 15:7: Bibir orang bijak menaburkan pengetahuan, tetapi hati orang bebal tidak jujur.

Amsal 15:8: Korban orang fasik adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.

Amsal 15:9: Jalan orang fasik adalah kekejian bagi Tuhan, tetapi siapa mengejar kebenaran, dikasihi-Nya.

Amsal 15:10: Didikan yang keras adalah bagi orang yang meninggalkan jalan yang benar, dan siapa benci kepada teguran akan mati.

Amsal

Amsal 15:11: Dunia orang mati dan kebinasaan terbuka di hadapan Tuhan, lebih-lebih hati anak manusia!

Amsal 15:12: Si pencemooh tidak suka ditegur orang; ia tidak mau pergi kepada orang bijak.

Amsal 15:13: Hati yang gembira membuat muka berseri-seri, tetapi kepedihan hati mematahkan semangat.

Amsal 15:14: Hati orang berpengertian mencari pengetahuan, tetapi mulut orang bebal sibuk dengan kebodohan.

Amsal 15:15: Hari orang berkesusahan buruk semuanya, tetapi orang yang gembira hatinya selalu berpesta.

Amsal 15:16: Lebih baik sedikit barang dengan disertai takut akan Tuhan dari pada banyak harta dengan disertai kecemasan.

Amsal 15:17: Lebih baik sepiring sayur dengan kasih dari pada lembu tambun dengan kebencian.

Amsal 15:18: Si pemarah membangkitkan pertengkaran, tetapi orang yang sabar memadamkan

Amsal

perbantahan.

Amsal 15:19: Jalan si pemalas seperti pagar duri, tetapi jalan orang jujur adalah rata.

Amsal 15:20: Anak yang bijak menggembirakan ayahnya, tetapi orang yang bebal menghina ibunya.

Amsal 15:21: Kebodohan adalah kesukaan bagi yang tidak berakal budi, tetapi orang yang pandai berjalan lurus.

Amsal 15:22: Rancangan gagal kalau tidak ada pertimbangan, tetapi terlaksana kalau penasihat banyak.

Amsal 15:23: Seseorang bersukacita karena jawaban yang diberikannya, dan alangkah baiknya perkataan yang tepat pada waktunya!

Amsal 15:24: Jalan kehidupan orang berakal budi menuju ke atas, supaya ia menjauhi dunia orang mati di bawah.

Amsal 15:25: Rumah orang congkak dirombak TUHAN, tetapi batas tanah seorang janda dijadikan-Nya tetap.

Amsal 15:26: Rancangan orang jahat adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi

Amsal

perkataan yang ramah itu suci.

Amsal 15:27: Siapa loba akan keuntungan gelap, mengacaukan rumah tangganya, tetapi siapa membenci suap akan hidup.

Amsal 15:28: Hati orang benar menimbang-nimbang jawabannya, tetapi mulut orang fasik mencurahkan hal-hal yang jahat.

Amsal 15:29: TUHAN itu jauh dari pada orang fasik, tetapi doa orang benar didengar-Nya.

Amsal 15:30: Mata yang bersinar-sinar menyukakan hati, dan kabar yang baik menyegarkan tulang.

Amsal 15:31: Orang yang mengarahkan telinga kepada teguran yang membawa kepada kehidupan akan tinggal di tengah-tengah orang bijak.

Amsal 15:32: Siapa mengabaikan didikan membuang dirinya sendiri, tetapi siapa mendengarkan teguran, memperoleh akal budi.

Amsal 15:33: Takut akan Tuhan adalah didikan yang mendatangkan hikmat,

Amsal

dan kerendahan hati mendahului kehormatan.

Amsal 16:1: Manusia dapat menimbang-nimbang dalam hati, tetapi jawaban lidah berasal dari pada Tuhan.

Amsal 16:2: Segala jalan orang adalah bersih menurut pandangannya sendiri, tetapi Tuhanlah yang menguji hati.

Amsal 16:3: Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu.

Amsal 16:4: Tuhan membuat segala sesuatu untuk tujuannya masing-masing, bahkan orang fasik dibuat-Nya untuk hari malapetaka.

Amsal 16:5: Setiap orang yang tinggi hati adalah kekejian bagi Tuhan; sungguh, ia tidak akan luput dari hukuman.

Amsal 16:6: Dengan kasih dan kesetiaan, kesalahan diampuni, karena takut akan Tuhan orang menjauhi kejahatan.

Amsal 16:7: Jikalau Tuhan berkenan kepada jalan seseorang, maka musuh

Amsal

orang itupun didamaikan-Nya dengan dia.

Amsal 16:8: Lebih baik penghasilan sedikit disertai kebenaran, dari pada penghasilan banyak tanpa keadilan.

Amsal 16:9: Hati manusia memikirmikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya.

Amsal 16:10: Keputusan dari Allah ada di bibir raja, kalau ia mengadili mulutnya tidak berbuat salah.

Amsal 16:11: Timbangan dan neraca yang betul adalah kepunyaan Tuhan, segala batu timbangan di dalam pundi-pundi adalah buatan-Nya.

Amsal 16:12: Melakukan kefasikan adalah kekejian bagi raja, karena takhta menjadi kokoh oleh kebenaran.

Amsal 16:13: Bibir yang benar dikenan raja, dan orang yang berbicara jujur dikasihi-Nya.

Amsal 16:14: Kegeraman raja adalah bentara maut, tetapi orang bijak memadamkannya.

Amsal 16:15: Wajah raja yang

Amsal

bercahaya memberi hidup dan kebbaikannya seperti awan hujan musim semi.

Amsal 16:16: Memperoleh hikmat sungguh jauh melebihi memperoleh emas, dan mendapat pengertian jauh lebih berharga dari pada mendapat perak.

Amsal 16:17: Menjauhi kejahatan itulah jalan orang jujur; siapa menjaga jalannya, memelihara nyawanya.

Amsal 16:18: Kecongkakan mendahului kehancuran, dan tinggi hati mendahului kejatuhan.

Amsal 16:19: Lebih baik merendahkan diri dengan orang yang rendah hati dari pada membagi rampasan dengan orang congkak.

Amsal 16:20: Siapa memperhatikan firman akan mendapat kebaikan, dan berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN.

Amsal 16:21: Orang yang bijak hati disebut berpengertian, dan berbicara manis lebih dapat meyakinkan.

Amsal

Amsal 16:22: Akal budi adalah sumber kehidupan bagi yang mempunyainya, tetapi siksaan bagi orang bodoh ialah kebodohnya.

Amsal 16:23: Hati orang bijak menjadikan mulutnya berakal budi, dan menjadikan bibirnya lebih dapat meyakinkan.

Amsal 16:24: Perkataan yang menyenangkan adalah seperti sarang madu, manis bagi hati dan obat bagi tulang-tulang.

Amsal 16:25: Ada jalan yang disangka lurus, tetapi ujungnya menuju maut.

Amsal 16:26: Rasa lapar bekerja untuk seorang pekerja, karena mulutnya memaksa dia.

Amsal 16:27: Orang yang tidak berguna menggali lobang kejahatan, dan pada bibirnya seolah-olah ada api yang menghanguskan.

Amsal 16:28: Orang yang curang menimbulkan pertengkaran, dan seorang pemfitnah menceraikan sahabat yang karib.

Amsal

Amsal 16:29: Orang yang menggunakan kekerasan menyesatkan sesamanya, dan membawa dia di jalan yang tidak baik.

Amsal 16:30: Siapa memejamkan matanya, merencanakan tipu muslihat; siapa mengatupkan bibirnya, sudah melakukan kejahatan.

Amsal 16:31: Rambut putih adalah mahkota yang indah, yang didapat pada jalan kebenaran.

Amsal 16:32: Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan, orang yang menguasai dirinya, melebihi orang yang merebut kota.

Amsal 16:33: Undi dibuang di pangkuan, tetapi setiap keputusannya berasal dari pada Tuhan.

Amsal 17:1: Lebih baik sekerat roti yang kering disertai dengan ketenteraman, dari pada makanan daging serumah disertai dengan perbantahan.

Amsal 17:2: Budak yang berakal budi akan berkuasa atas anak yang membuat malu, dan akan mendapat bagian

Amsal

warisan bersama-sama dengan saudara-saudara anak itu.

Amsal 17:3: Kui adalah untuk melebur perak dan perapian untuk melebur emas, tetapi Tuhanlah yang menguji hati.

Amsal 17:4: Orang yang berbuat jahat memperhatikan bibir jahat, seorang pendusta memberi telinga kepada lidah yang mencelakakan.

Amsal 17:5: Siapa mengolok-olok orang miskin menghina Penciptanya; siapa gembira karena suatu kecelakaan tidak akan luput dari hukuman.

Amsal 17:6: Mahkota orang-orang tua adalah anak cucu dan kehormatan anak-anak ialah nenek moyang mereka.

Amsal 17:7: Orang bebal tidak layak mengucapkan kata-kata yang bagus, apalagi orang mulia mengucapkan kata-kata dusta.

Amsal 17:8: Hadiah suapan adalah seperti mestika di mata yang memberinya, ke mana juga ia memalingkan muka, ia beruntung.

Amsal

Amsal 17:9: Siapa menutupi pelanggaran, mengejar kasih, tetapi siapa membangkit-bangkit perkara, menceraikan sahabat yang karib.

Amsal 17:10: Suatu hardikan lebih masuk pada orang berpengertian dari pada seratus pukulan pada orang bebal.

Amsal 17:11: Orang durhaka hanya mencari kejahatan, tetapi terhadap dia akan disuruh utusan yang kejam.

Amsal 17:12: Lebih baik berjumpa dengan beruang betina yang kehilangan anak, dari pada dengan orang bebal dengan kebodohnya.

Amsal 17:13: Siapa membalas kebaikan dengan kejahatan, kejahatan tidak akan menghindar dari rumahnya.

Amsal 17:14: Memulai pertengkaran adalah seperti membuka jalan air; jadi undurlah sebelum perbantahan mulai.

Amsal 17:15: Membenarkan orang fasik dan mempersalahkan orang benar, kedua-duanya adalah kekejian bagi TUHAN.

Amsal 17:16: Apakah gunanya uang di

Amsal

tangan orang bebal untuk membeli hikmat, sedang ia tidak berakal budi?

Amsal 17:17: Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran.

Amsal 17:18: Orang yang tidak berakal budi ialah dia yang membuat persetujuan, yang menjadi penanggung bagi sesamanya.

Amsal 17:19: Siapa suka bertengkar, suka juga kepada pelanggaran, siapa memewahkan pintunya mencari kehancuran.

Amsal 17:20: Orang yang serong hatinya tidak akan mendapat bahagia, orang yang memutar-mutar lidahnya akan jatuh ke dalam celaka.

Amsal 17:21: Siapa mendapat anak yang bebal, mendapat duka, dan ayah orang bodoh tidak akan bersukacita.

Amsal 17:22: Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang.

Amsal 17:23: Orang fasik menerima hadiah suapan dari pundi-pundi untuk

Amsal

membelokkan jalan hukum.

Amsal 17:24: Pandangan orang berpengertian tertuju pada hikmat, tetapi mata orang bebal melayang sampai ke ujung bumi.

Amsal 17:25: Anak yang bebal menyakiti hati ayahnya, dan memedihkan hati ibunya.

Amsal 17:26: Mengenakan denda orang benar adalah salah, memukul orang muliapun tidak patut.

Amsal 17:27: Orang yang berpengetahuan menahan perkataannya, orang yang berpengertian berkepala dingin.

Amsal 17:28: Juga orang bodoh akan disangka bijak kalau ia berdiam diri dan disangka berpengertian kalau ia menutupkan bibirnya.

Amsal 18:1: Orang yang menyendiri, mencari keinginannya, amarahnya meledak terhadap setiap pertimbangan.

Amsal 18:2: Orang bebal tidak suka kepada pengertian, hanya suka membeberkan isi hatinya.

Amsal

Amsal 18:3: Bila kefasikan datang, datanglah juga penghinaan dan cela disertai cemoooh.

Amsal 18:4: Perkataan mulut orang adalah seperti air yang dalam, tetapi sumber hikmat adalah seperti batang air yang mengalir.

Amsal 18:5: Tidak baik berpihak kepada orang fasik dengan menolak orang benar dalam pengadilan.

Amsal 18:6: Bibir orang bebal menimbulkan perbantahan, dan mulutnya berseru meminta pukulan.

Amsal 18:7: Orang bebal dibinasakan oleh mulutnya, bibirnya adalah jerat bagi nyawanya.

Amsal 18:8: Perkataan pemfitnah seperti sedap-sedapan, yang masuk ke lubuk hati.

Amsal 18:9: Orang yang bermalas-malas dalam pekerjaannya sudah menjadi saudara dari si perusak.

Amsal 18:10: Nama TUHAN adalah menara yang kuat, ke sanalah orang benar berlari dan ia menjadi selamat.

Amsal

Amsal 18:11: Kota yang kuat bagi orang kaya ialah hartanya dan seperti tembok yang tinggi menurut anggapannya.

Amsal 18:12: Tinggi hati mendahului kehancuran, tetapi kerendahan hati mendahului kehormatan.

Amsal 18:13: Jikalau seseorang memberi jawab sebelum mendengar, itulah kebodohan dan kecelaaannya.

Amsal 18:14: Orang yang bersemangat dapat menanggung penderitaannya, tetapi siapa akan memulihkan semangat yang patah?

Amsal 18:15: Hati orang berpengertian memperoleh pengetahuan, dan telinga orang bijak menuntut pengetahuan.

Amsal 18:16: Hadiah memberi keluasan kepada orang, membawa dia menghadap orang-orang besar.

Amsal 18:17: Pembicara pertama dalam suatu pertikaian nampaknya benar, lalu datanglah orang lain dan menyelidiki perkaranya.

Amsal 18:18: Undian mengakhiri pertengkaran, dan menyelesaikan

Amsal

persoalan antara orang-orang berkuasa.
Amsal 18:19: Saudara yang dikhianati lebih sulit dihindari daripada kota yang kuat, dan pertengkaran adalah seperti palang gapura sebuah puri.

Amsal 18:20: Perut orang dikenyangkan oleh hasil mulutnya, ia dikenyangkan oleh hasil bibirnya.

Amsal 18:21: Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

Amsal 18:22: Siapa mendapat isteri, mendapat sesuatu yang baik, dan ia dikenan Tuhan.

Amsal 18:23: Orang miskin berbicara dengan memohon-mohon, tetapi orang kaya menjawab dengan kasar.

Amsal 18:24: Ada teman yang mendatangkan kecelakaan, tetapi ada juga sahabat yang lebih karib daripada seorang saudara.

Amsal 19:1: Lebih baik seorang miskin yang bersih kelakuannya daripada seorang yang serong bibirnya lagi bebal.

Amsal 19:2: Tanpa pengetahuan

Amsal

kerajinanpun tidak baik; orang yang tergesa-gesa akan salah langkah.

Amsal 19:3: Kebodohan menyesatkan jalan orang, lalu gusarlah hatinya terhadap Tuhan.

Amsal 19:4: Kekayaan menambah banyak sahabat, tetapi orang miskin ditinggalkan sahabatnya.

Amsal 19:5: Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, orang yang menyembur-nyemburkan kebohongan tidak akan terhindar.

Amsal 19:6: Banyak orang yang mengambil hati orang dermawan, setiap orang bersahabat dengan si pemberi.

Amsal 19:7: Orang miskin dibenci oleh semua saudaranya, apalagi sahabat-sahabatnya, mereka menjauhi dia. Ia mengejar mereka, memanggil mereka tetapi mereka tidak ada lagi.

Amsal 19:8: Siapa memperoleh akal budi, mengasihi dirinya; siapa berpegang pada pengertian, mendapat kebahagiaan.

Amsal 19:9: Saksi dusta tidak akan

Amsal

luput dari hukuman, orang yang menyembur-nyemburkan kebohongan akan binasa.

Amsal 19:10: Kemewahan tidak layak bagi orang bebal, apalagi bagi seorang budak memerintah pembesar.

Amsal 19:11: Akal budi membuat seseorang panjang sabar dan orang itu dipuji karena memaafkan pelanggaran.

Amsal 19:12: Kemarahan raja adalah seperti raung singa muda, tetapi kebbaikannya seperti embun yang turun ke atas rumput.

Amsal 19:13: Anak bebal adalah bencana bagi ayahnya, dan pertengkaran seorang isteri adalah seperti tiris yang tidak henti-hentinya menitik.

Amsal 19:14: Rumah dan harta adalah warisan nenek moyang, tetapi isteri yang berakal budi adalah karunia TUHAN.

Amsal 19:15: Kemalasan mendatangkan tidur nyenyak, dan orang yang lamban akan menderita

Amsal

lapar.

Amsal 19:16: Siapa berpegang pada perintah, memelihara nyawanya, tetapi siapa menghina firman, akan mati.

Amsal 19:17: Siapa menaruh belas kasihan kepada orang yang lemah, memiutangi TUHAN, yang akan membalas perbuatannya itu.

Amsal 19:18: Hajarlah anakmu selama ada harapan, tetapi jangan engkau menginginkan kematiannya.

Amsal 19:19: Orang yang sangat cepat marah akan kena denda, karena jika engkau hendak menolongnya, engkau hanya menambah marahnya.

Amsal 19:20: Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak di masa depan.

Amsal 19:21: Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhanlah yang terlaksana.

Amsal 19:22: Sifat yang diinginkan pada seseorang ialah kesetiaannya; lebih baik orang miskin dari pada seorang pembohong.

Amsal

Amsal 19:23: Takut akan Allah mendatangkan hidup, maka orang bermalam dengan puas, tanpa ditimpa malapetaka.

Amsal 19:24: Si pemalas mencelup tangannya ke dalam pinggan, tetapi tidak juga mengembalikannya ke mulut.

Amsal 19:25: Jikalau si pencemooh kaupukul, barulah orang yang tak berpengalaman menjadi bijak, jikalau orang yang berpengalaman ditegur, ia menjadi insaf.

Amsal 19:26: Anak yang menganiaya ayahnya atau mengusir ibunya, memburukkan dan memalukan diri.

Amsal 19:27: Hai anakku, jangan lagi mendengarkan didikan, kalau engkau menyimpang juga dari perkataan-perkataan yang memberi pengetahuan.

Amsal 19:28: Saksi yang tidak berguna mencemoohkan hukum dan mulut orang fasik menelan dusta.

Amsal 19:29: Hukuman bagi si pencemooh tersedia dan pukulan bagi punggung orang bebal.

Amsal

Amsal 20:1: Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah peribut, tidaklah bijak orang yang terhuyung-huyung karenanya.

Amsal 20:2: Kegentaran yang datang dari raja adalah seperti raung singa muda, siapa membangkitkan marahnya membahayakan dirinya.

Amsal 20:3: Terhormatlah seseorang, jika ia menjauhi perbantahan, tetapi setiap orang bodoh membiarkan amarahnya meledak.

Amsal 20:4: Pada musim dingin si pemalas tidak membajak; jikalau ia mencari pada musim menuai, maka tidak ada apa-apa.

Amsal 20:5: Rancangan di dalam hati manusia itu seperti air yang dalam, tetapi orang yang pandai tahu menimbanya.

Amsal 20:6: Banyak orang menyebut diri baik hati, tetapi orang yang setia, siapakah menemukannya?

Amsal 20:7: Orang benar yang bersih kelakuannya--berbahagialah

Amsal

keturunannya.

Amsal 20:8: Raja yang bersemayam di atas kursi pengadilan dapat mengetahui segala yang jahat dengan matanya.

Amsal 20:9: Siapakah dapat berkata: "Aku telah membersihkan hatiku, aku tahir dari pada dosaku?"

Amsal 20:10: Dua macam batu timbangan, dua macam takaran, kedua-duanya adalah kekejian bagi TUHAN.

Amsal 20:11: Anak-anakpun sudah dapat dikenal dari pada perbuatannya, apakah bersih dan jujur kelakuannya.

Amsal 20:12: Telinga yang mendengar dan mata yang melihat, kedua-duanya dibuat oleh TUHAN.

Amsal 20:13: Janganlah menyukai tidur, supaya engkau tidak jatuh miskin, bukalah matamu dan engkau akan makan sampai kenyang.

Amsal 20:14: "Tidak baik! Tidak baik!", kata si pembeli, tetapi begitu ia pergi, ia memuji dirinya.

Amsal 20:15: Sekalipun ada emas dan permata banyak, tetapi yang paling

Amsal

berharga ialah bibir yang berpengetahuan.

Amsal 20:16: Ambillah pakaian orang yang menanggung orang lain, dan tahanlah dia sebagai sandera ganti orang asing.

Amsal 20:17: Roti hasil tipuan sedap rasanya, tetapi kemudian mulutnya penuh dengan kerikil.

Amsal 20:18: Rancangan terlaksana oleh pertimbangan, sebab itu berperanglah dengan siasat.

Amsal 20:19: Siapa mengumpat, membuka rahasia, sebab itu janganlah engkau bergaul dengan orang yang bocor mulut.

Amsal 20:20: Siapa mengutuki ayah atau ibunya, pelitanya akan padam pada waktu gelap.

Amsal 20:21: Milik yang diperoleh dengan cepat pada mulanya, akhirnya tidak diberkati.

Amsal 20:22: Janganlah engkau berkata: "Aku akan membalas kejahatan," nantikanlah Tuhan, Ia akan

Amsal

menyelamatkan engkau.

Amsal 20:23: Dua macam batu timbangan adalah kekejian bagi Tuhan, dan neraca serong itu tidak baik.

Amsal 20:24: Langkah orang ditentukan oleh Tuhan, tetapi bagaimanakah manusia dapat mengerti jalan hidupnya?

Amsal 20:25: Suatu jerat bagi manusia ialah kalau ia tanpa berpikir mengatakan "Kudus", dan baru menimbang-nimbang sesudah bernazar.

Amsal 20:26: Raja yang bijak dapat mengenal orang-orang fasik, dan menggilas mereka berulang-ulang.

Amsal 20:27: Roh manusia adalah pelita Tuhan, yang menyelidiki seluruh lubuk hatinya.

Amsal 20:28: Kasih dan setia melindungi raja, dan dengan kasih ia menopang takhtanya.

Amsal 20:29: Hiasan orang muda ialah kekuatannya, dan keindahan orang tua ialah uban.

Amsal 20:30: Bilur-bilur yang berdarah

Amsal

membersihkan kejahatan, dan pukulan membersihkan lubuk hati.

Amsal 21:1: Hati raja seperti batang air di dalam tangan Tuhan, dialirkan-Nya ke mana Ia ingini.

Amsal 21:2: Setiap jalan orang adalah lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi Tuhanlah yang menguji hati.

Amsal 21:3: Melakukan kebenaran dan keadilan lebih dikenan TUHAN dari pada korban.

Amsal 21:4: Mata yang congkak dan hati yang sombong, yang menjadi pelita orang fasik, adalah dosa.

Amsal 21:5: Rancangan orang rajin semata-mata mendatangkan kelimpahan, tetapi setiap orang yang tergesa-gesa hanya akan mengalami kekurangan.

Amsal 21:6: Memperoleh harta benda dengan lidah dusta adalah kesia-siaan yang lenyap dari orang yang mencari maut.

Amsal 21:7: Orang fasik diseret oleh penganiayaan mereka, karena mereka

Amsal

menolak melakukan keadilan.

Amsal 21:8: Berliku-liku jalan si penipu, tetapi orang yang jujur lurus perbuatannya.

Amsal 21:9: Lebih baik tinggal pada sudut sotoh rumah dari pada diam serumah dengan perempuan yang suka bertengkar.

Amsal 21:10: Hati orang fasik mengingini kejahatan dan ia tidak menaruh belas kasihan kepada sesamanya.

Amsal 21:11: Jikalau si pencemooh dihukum, orang yang tak berpengalaman menjadi bijak, dan jikalau orang bijak diberi pengajaran, ia akan beroleh pengetahuan.

Amsal 21:12: Yang Mahaadil memperhatikan rumah orang fasik, dan menjerumuskan orang fasik ke dalam kecelakaan.

Amsal 21:13: Siapa menutup telinganya bagi jeritan orang lemah, tidak akan menerima jawaban, kalau ia sendiri berseru-seru.

Amsal

Amsal 21:14: Pemberian dengan sembunyi-sembunyi memadamkan marah, dan hadiah yang dirahasiakan meredakan kegeraman yang hebat.

Amsal 21:15: Melakukan keadilan adalah kesukaan bagi orang benar, tetapi menakutkan orang yang berbuat jahat.

Amsal 21:16: Orang yang menyimpang dari jalan akal budi akan berhenti di tempat arwah-arwah berkumpul.

Amsal 21:17: Orang yang suka bersenang-senang akan berkekurangan, orang yang gemar kepada minyak dan anggur tidak akan menjadi kaya.

Amsal 21:18: Orang fasik dipakai sebagai tebusan bagi orang benar, dan pengkhianat sebagai ganti orang jujur.

Amsal 21:19: Lebih baik tinggal di padang gurun dari pada tinggal dengan perempuan yang suka bertengkar dan pamarah.

Amsal 21:20: Harta yang indah dan minyak ada di kediaman orang bijak, tetapi orang yang bebal

Amsal

memboroskannya.

Amsal 21:21: Siapa mengejar kebenaran dan kasih akan memperoleh kehidupan, kebenaran dan kehormatan.

Amsal 21:22: Orang bijak dapat memanjat kota pahlawan-pahlawan, dan merobohkan benteng yang mereka percayai.

Amsal 21:23: Siapa memelihara mulut dan lidahnya, memelihara diri dari pada kesukaran.

Amsal 21:24: Orang yang kurang ajar dan sombong pencemooh namanya, ia berlaku dengan keangkuhan yang tak terhingga.

Amsal 21:25: Si pemalas dibunuh oleh keinginannya, karena tangannya enggan bekerja.

Amsal 21:26: Keinginan bernaafsu sepanjang hari, tetapi orang benar memberi tanpa batas.

Amsal 21:27: Korban orang fasik adalah kekejian, lebih-lebih kalau dipersembahkan dengan maksud jahat.

Amsal 21:28: Saksi bohong akan

Amsal

binasa, tetapi orang yang mendengarkan akan tetap berbicara.

Amsal 21:29: Orang fasik bermuka tebal, tetapi orang jujur mengatur jalannya.

Amsal 21:30: Tidak ada hikmat dan pengertian, dan tidak ada pertimbangan yang dapat menandingi Tuhan.

Amsal 21:31: Kuda diperlengkapi untuk hari peperangan, tetapi kemenangan ada di tangan TUHAN.

Amsal 22:1: Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, dikasihi orang lebih baik dari pada perak dan emas.

Amsal 22:2: Orang kaya dan orang miskin bertemu; yang membuat mereka semua ialah TUHAN.

Amsal 22:3: Kalau orang bijak melihat malapetaka, bersembunyilah ia, tetapi orang yang tak berpengalaman berjalan terus, lalu kena celaka.

Amsal 22:4: Ganjaran kerendahan hati dan takut akan TUHAN adalah kekayaan, kehormatan dan kehidupan.

Amsal

Amsal 22:5: Duri dan perangkap ada di jalan orang yang serong hatinya; siapa ingin memelihara diri menjauhi orang itu.

Amsal 22:6: Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanyapun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.

Amsal 22:7: Orang kaya menguasai orang miskin, yang berhutang menjadi budak dari yang menghutangi.

Amsal 22:8: Orang yang menabur kecurangan akan menuai bencana, dan tongkat amarahnya akan habis binasa.

Amsal 22:9: Orang yang baik hati akan diberkati, karena ia membagi rezekinya dengan si miskin.

Amsal 22:10: Usirlah si pencemooh, maka lenyaplah pertengkaran, dan akan berhentilah perbantahan dan cemooh.

Amsal 22:11: Orang yang mencintai kesucian hati dan yang manis bicaranya menjadi sahabat raja.

Amsal 22:12: Mata TUHAN menjaga pengetahuan, tetapi Ia membatalkan

Amsal

perkataan si pengkhianat.

Amsal 22:13: Si pemalas berkata: "Ada singa di luar, aku akan dibunuh di tengah jalan."

Amsal 22:14: Mulut perempuan jalang adalah lobang yang dalam; orang yang dimurkai TUHAN akan terperosok ke dalamnya.

Amsal 22:15: Kebodohan melekat pada hati orang muda, tetapi tongkat didikan akan mengusir itu dari padanya.

Amsal 22:16: Orang yang menindas orang lemah untuk menguntungkan diri atau memberi hadiah kepada orang kaya, hanya merugikan diri saja.

Amsal 22:17: Pasanglah telingamu dan dengarkanlah amsal-amsal orang bijak, berilah perhatian kepada pengetahuanku.

Amsal 22:18: Karena menyimpannya dalam hati akan menyenangkan bagimu, bila semuanya itu tersedia pada bibirmu.

Amsal 22:19: Supaya engkau menaruh kepercayaanmu kepada Tuhan, aku mengajarkannya kepadamu sekarang,

Amsal

ya kepadamu.

Amsal 22:20: Bukankah aku telah menulisnya kepadamu dulu dengan nasihat dan pengetahuan,

Amsal 22:21: untuk mengajarkan kepadamu apa yang benar dan sungguh, supaya engkau dapat memberikan jawaban yang tepat kepada yang menyuruh engkau.

Amsal 22:22: Janganlah merampasi orang lemah, karena ia lemah, dan janganlah menginjak-injak orang yang berkesusahan di pintu gerbang.

Amsal 22:23: Sebab Tuhan membela perkara mereka, dan mengambil nyawa orang yang merampasi mereka.

Amsal 22:24: Jangan berteman dengan orang yang lekas gusar, jangan bergaul dengan seorang pemaarah,

Amsal 22:25: supaya engkau jangan menjadi biasa dengan tingkah lakunya dan memasang jerat bagi dirimu sendiri.

Amsal 22:26: Jangan engkau termasuk orang yang membuat persetujuan, dan yang menjadi penanggung hutang.

Amsal

Amsal 22:27: Mengapa orang akan mengambil tempat tidurmu dari bawahmu, bila engkau tidak mempunyai apa-apa untuk membayar kembali?

Amsal 22:28: Jangan engkau memindahkan batas tanah yang lama, yang ditetapkan oleh nenek moyangmu.

Amsal 22:29: Pernahkah engkau melihat orang yang cakap dalam pekerjaannya? Di hadapan raja-raja ia akan berdiri, bukan di hadapan orang-orang yang hina.

Amsal 23:1: Bila engkau duduk makan dengan seorang pembesar, perhatikanlah baik-baik apa yang ada di depanmu.

Amsal 23:2: Taruhlah sebuah pisau pada lehermu, bila besar nafsumu!

Amsal 23:3: Jangan ingin akan makanannya yang lezat, itu adalah hidangan yang menipu.

Amsal 23:4: Jangan bersusah payah untuk menjadi kaya, tinggalkan niatmu ini.

Amsal 23:5: Kalau engkau mengamati-

Amsal

amatinya, lenyaplah ia, karena tiba-tiba ia bersayap, lalu terbang ke angkasa seperti rajawali.

Amsal 23:6: Jangan makan roti orang yang kikir, jangan ingin akan makanannya yang lezat.

Amsal 23:7: Sebab seperti orang yang membuat perhitungan dalam dirinya sendiri demikianlah ia. "Silakan makan dan minum," katanya kepadamu, tetapi ia tidak tulus hati terhadapmu.

Amsal 23:8: Suap yang telah kaumakan, kau akan muntahkan, dan kata-katamu yang manis kausia-siakan.

Amsal 23:9: Jangan berbicara di telinga orang bebal, sebab ia akan meremehkan kata-katamu yang bijak.

Amsal 23:10: Jangan engkau memindahkan batas tanah yang lama, dan memasuki ladang anak-anak yatim.

Amsal 23:11: Karena penebus mereka kuat, Dialah yang membela perkara mereka melawan engkau.

Amsal 23:12: Arahkanlah perhatianmu kepada didikan, dan telingamu kepada

Amsal

kata-kata pengetahuan.

Amsal 23:13: Jangan menolak didikan dari anakmu ia tidak akan mati kalau engkau memukulnya dengan rotan.

Amsal 23:14: Engkau memukulnya dengan rotan, tetapi engkau menyelamatkan nyawanya dari dunia orang mati.

Amsal 23:15: Hai anakku, jika hatimu bijak, hatiku juga bersukacita.

Amsal 23:16: Jiwaku bersukaria, kalau bibirmu mengatakan yang jujur.

Amsal 23:17: Janganlah hatimu iri kepada orang-orang yang berdosa, tetapi takutlah akan Tuhan senantiasa.

Amsal 23:18: Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

Amsal 23:19: Hai anakku, dengarkanlah, dan jadilah bijak, tujukanlah hatimu ke jalan yang benar.

Amsal 23:20: Janganlah engkau ada di antara peminum anggur dan pelahap daging.

Amsal 23:21: Karena si peminum dan si

Amsal

pelahap menjadi miskin, dan kantuk membuat orang berpakaian compang-camping.

Amsal 23:22: Dengarkanlah ayahmu yang memperanakkan engkau, dan janganlah menghina ibumu kalau ia sudah tua.

Amsal 23:23: Belilah kebenaran dan jangan menjualnya; demikian juga dengan hikmat, didikan dan pengertian.

Amsal 23:24: Ayah seorang yang benar akan bersorak-sorak; yang memperanakkan orang-orang yang bijak akan bersukacita karena dia.

Amsal 23:25: Biarlah ayahmu dan ibumu bersukacita, biarlah beria-ria dia yang melahirkan engkau.

Amsal 23:26: Hai anakku, berikanlah hatimu kepadaku, biarlah matamu senang dengan jalan-jalanku.

Amsal 23:27: Karena perempuan jalang adalah lobang yang dalam, dan perempuan asing adalah sumur yang sempit.

Amsal 23:28: Bahkan, seperti

Amsal

penyamun ia menghadang, dan memperbanyak pengkhianat di antara manusia.

Amsal 23:29: Siapa mengaduh? Siapa mengeluh? Siapa bertengkar? Siapa berkeluh kesah? Siapa mendapat cedera tanpa sebab? Siapa merah matanya?

Amsal 23:30: Yakni mereka yang duduk dengan anggur sampai jauh malam, mereka yang datang mengecap anggur campuran.

Amsal 23:31: Jangan melihat kepada anggur, kalau merah menarik warnanya, dan mengilau dalam cawan, yang mengalir masuk dengan nikmat,

Amsal 23:32: tetapi kemudian memagut seperti ular, dan menyemburkan bisa seperti beludak.

Amsal 23:33: Lalu matamu akan melihat hal-hal yang aneh, dan hatimu mengucapkan kata-kata yang kacau.

Amsal 23:34: Engkau seperti orang di tengah ombak laut, seperti orang di atas tiang kapal.

Amsal 23:35: Engkau akan berkata:

Amsal

"Orang memukul aku, tetapi aku tidak merasa sakit. Orang memalu aku, tetapi tidak kurasa. Bilakah aku siuman? Aku akan mencari anggur lagi."

Amsal 24:1: Jangan iri kepada orang jahat, jangan ingin bergaul dengan mereka.

Amsal 24:2: Karena hati mereka memikirkan penindasan dan bibir mereka membicarakan bencana.

Amsal 24:3: Dengan hikmat rumah didirikan, dengan kepandaian itu ditegakkan,

Amsal 24:4: dan dengan pengertian kamar-kamar diisi dengan bermacam-macam harta benda yang berharga dan menarik.

Amsal 24:5: Orang yang bijak lebih berwibawa dari pada orang kuat, juga orang yang berpengetahuan dari pada orang yang tegap kuat.

Amsal 24:6: Karena hanya dengan perencanaan engkau dapat berperang, dan kemenangan tergantung pada penasihat yang banyak.

Amsal

Amsal 24:7: Hikmat terlalu tinggi bagi orang bodoh; ia tidak membuka mulutnya di pintu gerbang.

Amsal 24:8: Siapa selalu merencanakan kejahatan akan disebut penipu.

Amsal 24:9: Memikirkan kebodohan mendatangkan dosa, dan si pencemooh adalah kekejian bagi manusia.

Amsal 24:10: Jika engkau tawar hati pada masa kesesakan, kecillah kekuatanmu.

Amsal 24:11: Bebaskan mereka yang diangkut untuk dibunuh, selamatkan orang yang terhuyung-huyung menuju tempat pemancungan.

Amsal 24:12: Kalau engkau berkata: "Sungguh, kami tidak tahu hal itu!" Apakah Dia yang menguji hati tidak tahu yang sebenarnya? Apakah Dia yang menjaga jiwamu tidak mengetahuinya, dan membalas manusia menurut perbuatannya?

Amsal 24:13: Anakku, makanlah madu, sebab itu baik; dan tetesan madu manis untuk langit-langit mulutmu.

Amsal

Amsal 24:14: Ketahuilah, demikian hikmat untuk jiwamu: Jika engkau mendapatnya, maka ada masa depan, dan harapanmu tidak akan hilang.

Amsal 24:15: Jangan mengintai kediaman orang benar seperti orang fasik, jangan merusak rumahnya.

Amsal 24:16: Sebab tujuh kali orang benar jatuh, namun ia bangun kembali, tetapi orang fasik akan roboh dalam bencana.

Amsal 24:17: Jangan bersukacita kalau musuhmu jatuh, jangan hatimu beria-ria kalau ia terperosok,

Amsal 24:18: supaya Tuhan tidak melihatnya dan menganggapnya jahat, lalu memalingkan murkanya dari pada orang itu.

Amsal 24:19: Jangan menjadi marah karena orang yang berbuat jahat, jangan iri kepada orang fasik.

Amsal 24:20: Karena tidak ada masa depan bagi penjahat, pelita orang fasik akan padam.

Amsal 24:21: Hai anakku, takutilah

Amsal

TUHAN dan raja; jangan melawan terhadap kedua-duanya.

Amsal 24:22: Karena dengan tiba-tiba mereka menimbulkan bencana, dan siapa mengetahui kehancuran yang didatangkan mereka?

Amsal 24:23: Juga ini adalah amsal-amsal dari orang bijak. Memandang bulu dalam pengadilan tidaklah baik.

Amsal 24:24: Siapa berkata kepada orang fasik: "Engkau tidak bersalah", akan dikutuki bangsa-bangsa, dilaknatkan suku-suku bangsa.

Amsal 24:25: Tetapi mereka yang memberi peringatan akan berbahagia, mereka akan mendapat ganjaran berkat.

Amsal 24:26: Siapa memberi jawaban yang tepat mengecup bibir.

Amsal 24:27: Selesaikanlah pekerjaanmu di luar, siapkanlah itu di ladang; baru kemudian dirikanlah rumahmu.

Amsal 24:28: Jangan menjadi saksi terhadap sesamamu tanpa sebab, dan

Amsal

menipu dengan bibirmu.

Amsal 24:29: Janganlah berkata: "Sebagaimana ia memperlakukan aku, demikian kuperlakukan dia. Aku membalas orang menurut perbuatannya."

Amsal 24:30: Aku melalui ladang seorang pemalas dan kebun anggur orang yang tidak berakal budi.

Amsal 24:31: Lihatlah, semua itu ditumbuhi onak, tanahnya tertutup dengan jeruju, dan temboknya sudah roboh.

Amsal 24:32: Aku memandangnya, aku memperhatikannya, aku melihatnya dan menarik suatu pelajaran.

Amsal 24:33: "Tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi, melipat tangan sebentar lagi untuk tinggal berbaring,"

Amsal 24:34: maka datanglah kemiskinan seperti seorang penyerbu, dan kekurangan seperti orang yang bersenjata.

Amsal 25:1: Juga ini adalah amsal-

Amsal

amsal Salomo yang dikumpulkan pegawai-pegawai Hizkia, raja Yehuda.

Amsal 25:2: Kemuliaan Allah ialah merahasiakan sesuatu, tetapi kemuliaan raja-raja ialah menyelidiki sesuatu.

Amsal 25:3: Seperti tingginya langit dan dalamnya bumi, demikianlah hati raja-raja tidak terduga.

Amsal 25:4: Sisihkanlah sanga dari perak, maka keluarlah benda yang indah bagi pandai emas.

Amsal 25:5: Sisihkanlah orang fasik dari hadapan raja, maka kokohlah takhtanya oleh kebenaran.

Amsal 25:6: Jangan berlagak di hadapan raja, atau berdiri di tempat para pembesar.

Amsal 25:7: Karena lebih baik orang berkata kepadamu: "Naiklah ke mari," dari pada engkau direndahkan di hadapan orang mulia. Apa matamu lihat,

Amsal 25:8: jangan terburu-buru kaubuat perkara pengadilan. Karena pada akhirnya apa yang engkau dapat

Amsal

lakukan, kalau sesamamu telah memermalukan engkau?

Amsal 25:9: Belalah perkaramu terhadap sesamamu itu, tetapi jangan buka rahasia orang lain,

Amsal 25:10: supaya jangan orang yang mendengar engkau akan mencemoohkan engkau, dan umpat terhadap engkau akan tidak hilang.

Amsal 25:11: Perkataan yang diucapkan tepat pada waktunya adalah seperti buah apel emas di pinggan perak.

Amsal 25:12: Teguran orang yang bijak adalah seperti cincin emas dan hiasan kencana untuk telinga yang mendengar.

Amsal 25:13: Seperti sejuk salju di musim panen, demikianlah pesuruh yang setia bagi orang-orang yang menyuruhnya. Ia menyegarkan hati tuan-tuannya.

Amsal 25:14: Awan dan angin tanpa hujan, demikianlah orang yang menyombongkan diri dengan hadiah yang tidak pernah diberikannya.

Amsal 25:15: Dengan kesabaran

Amsal

seorang penguasa dapat diyakinkan dan lidah lembut mematahkan tulang.

Amsal 25:16: Kalau engkau mendapat madu, makanlah secukupnya, jangan sampai engkau terlalu kenyang dengan itu, lalu memuntahkannya.

Amsal 25:17: Janganlah kerap kali datang ke rumah sesamamu, supaya jangan ia bosan, lalu membencimu.

Amsal 25:18: Orang yang bersaksi dusta terhadap sesamanya adalah seperti gada, atau pedang, atau panah yang tajam.

Amsal 25:19: Kepercayaan kepada pengkhianat di masa kesesakan adalah seperti gigi yang rapuh dan kaki yang goyah.

Amsal 25:20: Orang yang menyanyikan nyanyian untuk hati yang sedih adalah seperti orang yang menanggalkan baju di musim dingin, dan seperti cuka pada luka.

Amsal 25:21: Jikalau seterumu lapar, berilah dia makan roti, dan jikalau ia dahaga, berilah dia minum air.

Amsal

Amsal 25:22: Karena engkau akan menimbun bara api di atas kepalanya, dan Tuhan akan membalas itu kepadamu.

Amsal 25:23: Angin utara membawa hujan, bicara secara rahasia muka marah.

Amsal 25:24: Lebih baik tinggal pada sudut sotoh rumah dari pada diam serumah dengan perempuan yang suka bertengkar.

Amsal 25:25: Seperti air sejuk bagi jiwa yang dahaga, demikianlah kabar baik dari negeri yang jauh.

Amsal 25:26: Seperti mata air yang keruh dan sumber yang kotor, demikianlah orang benar yang kuatir di hadapan orang fasik.

Amsal 25:27: Tidaklah baik makan banyak madu; sebab itu biarlah jarang kata-kata pujianmu.

Amsal 25:28: Orang yang tak dapat mengendalikan diri adalah seperti kota yang roboh temboknya.

Amsal 26:1: Seperti salju di musim

Amsal

panas dan hujan pada waktu panen, demikian kehormatanpun tidak layak bagi orang bebal.

Amsal 26:2: Seperti burung pipit mengirap dan burung layang-layang terbang, demikianlah kutuk tanpa alasan tidak akan kena.

Amsal 26:3: Cemeti adalah untuk kuda, kekang untuk keledai, dan pentung untuk punggung orang bebal.

Amsal 26:4: Jangan menjawab orang bebal menurut kebodohnya, supaya jangan engkau sendiri menjadi sama dengan dia.

Amsal 26:5: Jawablah orang bebal menurut kebodohnya, supaya jangan ia menganggap dirinya bijak.

Amsal 26:6: Siapa mengirim pesan dengan perantaraan orang bebal mematahkan kakinya sendiri dan meminum kecelakaan.

Amsal 26:7: Amsal di mulut orang bebal adalah seperti kaki yang terkulai dari pada orang yang lumpuh.

Amsal 26:8: Seperti orang menaruh

Amsal

batu di umban, demikianlah orang yang memberi hormat kepada orang bebal.

Amsal 26:9: Amsal di mulut orang bebal adalah seperti duri yang menusuk tangan pemabuk.

Amsal 26:10: Siapa mempekerjakan orang bebal dan orang-orang yang lewat adalah seperti pemanah yang melukai tiap orang.

Amsal 26:11: Seperti anjing kembali ke muntahnya, demikianlah orang bebal yang mengulangi kebodohnya.

Amsal 26:12: Jika engkau melihat orang yang menganggap dirinya bijak, harapan bagi orang bebal lebih banyak dari pada bagi orang itu.

Amsal 26:13: Berkatalah si pemalas: "Ada singa di jalan! Ada singa di lorong!"

Amsal 26:14: Seperti pintu berputar pada engselnya, demikianlah si pemalas di tempat tidurnya.

Amsal 26:15: Si pemalas mencelupkan tangannya ke dalam pinggan, tetapi ia terlalu lelah untuk mengembalikannya ke mulutnya.

Amsal

Amsal 26:16: Si pemalas menganggap dirinya lebih bijak dari pada tujuh orang yang menjawab dengan bijaksana.

Amsal 26:17: Orang yang ikut campur dalam pertengkaran orang lain adalah seperti orang yang menangkap telinga anjing yang berlalu.

Amsal 26:18: Seperti orang gila menembakkan panah api, panah dan maut,

Amsal 26:19: demikianlah orang yang memperdaya sesamanya dan berkata: "Aku hanya bersenda gurau."

Amsal 26:20: Bila kayu habis, padamlah api; bila pemfitnah tak ada, redalah pertengkaran.

Amsal 26:21: Seperti arang untuk bara menyala dan kayu untuk api, demikianlah orang yang suka bertengkar untuk panasnya perbantahan.

Amsal 26:22: Seperti sedap-sedapan perkataan pemfitnah masuk ke lubuk hati.

Amsal 23: Seperti pecahan periuk

Amsal

bersalutkan perak, demikianlah bibir manis dengan hati jahat.

Amsal 26:24: Si pembenci berpura-pura dengan bibirnya, tetapi dalam hati dikandungnya tipu daya.

Amsal 26:25: Kalau ia ramah, janganlah percaya padanya, karena tujuh kekejian ada dalam hatinya.

Amsal 26:26: Walaupun kebenciannya diselubungi tipu daya, kejahatannya akan nyata dalam jemaah.

Amsal 26:27: Siapa menggali lobang akan jatuh ke dalamnya, dan siapa menggelindingkan batu, batu itu akan kembali menimpa dia.

Amsal 26:28: Lidah dusta membenci korbannya, dan mulut licin mendatangkan kehancuran.

Amsal 27:1: Janganlah memuji diri karena esok hari, karena engkau tidak tahu apa yang akan terjadi hari itu.

Amsal 27:2: Biarlah orang lain memuji engkau dan bukan mulutmu, orang yang tidak kaukenal dan bukan bibirmu sendiri.

Amsal

Amsal 27:3: Batu adalah berat dan pasirpun ada beratnya, tetapi lebih berat dari kedua-duanya adalah sakit hati terhadap orang bodoh.

Amsal 27:4: Panas hati kejam dan murka melanda, tetapi siapa dapat tahan terhadap cemburu?

Amsal 27:5: Lebih baik teguran yang nyata-nyata dari pada kasih yang tersembunyi.

Amsal 27:6: Seorang kawan memukul dengan maksud baik, tetapi seorang lawan mencium secara berlimpah-limpah.

Amsal 27:7: Orang yang kenyang menginjak-injak madu, tetapi bagi orang yang lapar segala yang pahit dirasakan manis.

Amsal 27:8: Seperti burung yang lari dari sarangnya demikianlah orang yang lari dari kediamannya.

Amsal 27:9: Minyak dan wangi-wangian menyukakan hati, tetapi penderitaan merobek jiwa.

Amsal 27:10: Jangan kautinggalkan

Amsal

temanmu dan teman ayahmu. Jangan datang di rumah saudaramu pada waktu engkau malang. Lebih baik tetangga yang dekat dari pada saudara yang jauh. Amsal 27:11: Anakku, hendaklah engkau bijak, sukakanlah hatiku, supaya aku dapat menjawab orang yang mencela aku.

Amsal 27:12: Kalau orang bijak melihat malapetaka, bersembunyilah ia, tetapi orang yang tak berpengalaman berjalan terus, lalu kena celaka.

Amsal 27:13: Ambillah pakaian orang yang menanggung orang lain, dan tahanlah dia sebagai sandera ganti orang asing.

Amsal 27:14: Siapa pagi-pagi sekali memberi selamat dengan suara nyaring, hal itu akan dianggap sebagai kutuk baginya.

Amsal 27:15: Seorang isteri yang suka bertengkar serupa dengan tiris yang tidak henti-hentinya menitik pada waktu hujan.

Amsal 27:16: Siapa menahannya

Amsal

menahan angin, dan tangan kanannya menggenggam minyak.

Amsal 27:17: Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya.

Amsal 27:18: Siapa memelihara pohon ara akan memakan buahnya, dan siapa menjaga tuannya akan dihormati.

Amsal 27:19: Seperti air mencerminkan wajah, demikianlah hati manusia mencerminkan manusia itu.

Amsal 27:20: Dunia orang mati dan kebinasaan tak akan puas, demikianlah mata manusia tak akan puas.

Amsal 27:21: Kui untuk melebur perak dan perapian untuk melebur emas, dan orang dinilai menurut pujian yang diberikan kepadanya.

Amsal 27:22: Sekalipun engkau menumbuk orang bodoh dalam lesung, dengan alu bersama-sama gandum, kebodohnya tidak akan lenyap daripadanya.

Amsal 27:23: Kenallah baik-baik keadaan kambing dombamu, perhatikanlah kawanan hewanmu.

Amsal

Amsal 27:24: Karena harta benda tidaklah abadi. Apakah mahkota tetap turun-temurun?

Amsal 27:25: Kalau rumput menghilang dan tunas muda nampak, dan rumput gunung dikumpulkan,

Amsal 27:26: maka engkau mempunyai domba-domba muda untuk pakaianmu dan kambing-kambing jantan untuk pembeli ladang,

Amsal 27:27: pula cukup susu kambing untuk makananmu dan makanan keluargamu, dan untuk penghidupan pelayan-pelayanmu perempuan.

Amsal 28:1: Orang fasik lari, walaupun tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar merasa aman seperti singa muda.

Amsal 28:2: Karena pemberontakan negeri banyaklah penguasa-penguasanya, tetapi karena orang yang berpengertian dan berpengetahuan tetaplah hukum.

Amsal 28:3: Orang miskin yang menindas orang-orang yang lemah

Amsal

adalah seperti hujan deras, tetapi tidak memberi makanan.

Amsal 28:4: Orang yang mengabaikan hukum memuji orang fasik, tetapi orang yang berpegang pada hukum menentanginya.

Amsal 28:5: Orang yang jahat tidak mengerti keadilan, tetapi orang yang mencari TUHAN mengerti segala sesuatu.

Amsal 28:6: Lebih baik orang miskin yang bersih kelakuannya dari pada orang yang berliku-liku jalannya, sekalipun ia kaya.

Amsal 28:7: Orang yang memelihara hukum adalah anak yang berpengertian, tetapi orang yang bergaul dengan pelahap mempermalukan ayahnya.

Amsal 28:8: Orang yang memperbanyak hartanya dengan riba dan bunga uang, mengumpulkan itu untuk orang-orang yang mempunyai belas kasihan kepada orang-orang lemah.

Amsal 28:9: Siapa memalingkan

Amsal

telinganya untuk tidak mendengarkan hukum, juga doanya adalah kekejian.

Amsal 28:10: Siapa menyesatkan orang jujur ke jalan yang jahat akan jatuh ke dalam lobangnya sendiri, tetapi orang-orang yang tak bercela akan mewarisi kebahagiaan.

Amsal 28:11: Orang kaya menganggap dirinya bijak, tetapi orang miskin yang berpengertian mengenal dia.

Amsal 28:12: Jika orang benar menang, banyaklah pujian orang, tetapi jika orang fasik mendapat kekuasaan, orang menyembunyikan diri.

Amsal 28:13: Siapa menyembunyikan pelanggaranannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

Amsal 28:14: Berbahagialah orang yang senantiasa takut akan TUHAN, tetapi orang yang mengeraskan hatinya akan jatuh ke dalam malapetaka.

Amsal 28:15: Seperti singa yang meraung atau beruang yang menyerbu, demikianlah orang fasik yang

Amsal

memerintah rakyat yang lemah.

Amsal 28:16: Seorang pemimpin yang tidak mempunyai pengertian keras penindasannya, tetapi orang yang membenci laba yang tidak halal, memperpanjang umurnya.

Amsal 28:17: Orang yang menanggung darah orang lain akan lari sampai ke liang kubur. Janganlah engkau menahannya!

Amsal 28:18: Siapa berlaku tidak bercela akan diselamatkan, tetapi siapa berliku-liku jalannya akan jatuh ke dalam lobang.

Amsal 28:19: Siapa mengerjakan tanahnya akan kenyang dengan makanan, tetapi siapa mengejar barang yang sia-sia akan kenyang dengan kemiskinan.

Amsal 28:20: Orang yang dapat dipercaya mendapat banyak berkat, tetapi orang yang ingin cepat menjadi kaya, tidak akan luput dari hukuman.

Amsal 28:21: Memandang bulu tidaklah baik, tetapi untuk sekerat roti orang

Amsal

membuat pelanggaran.

Amsal 28:22: Orang yang kikir tergesa-gesa mengejar harta, dan tidak mengetahui bahwa ia akan mengalami kekurangan.

Amsal 28:23: Siapa menegur orang akan kemudian lebih disayangi dari pada orang yang menjilat.

Amsal 28:24: Siapa merampasi ayah dan ibunya dan menyangka bahwa itu bukan suatu pelanggaran, ia sendiri adalah kawan si perusak.

Amsal 28:25: Orang yang loba, menimbulkan pertengkaran, tetapi siapa percaya kepada Tuhan, diberi kelimpahan.

Amsal 28:26: Siapa percaya kepada hatinya sendiri adalah orang bebal, tetapi siapa berlaku dengan bijak akan selamat.

Amsal 28:27: Siapa memberi kepada orang miskin tak akan berkekurangan, tetapi orang yang menutup matanya akan sangat dikutuki.

Amsal 28:28: Jika orang fasik mendapat

Amsal

kekuasaan, orang menyembunyikan diri, tetapi jika mereka binasa, bertambahlah jumlah orang benar.

Amsal 29:1: Siapa bersitegang leher, walaupun telah mendapat teguran, akan sekonyong-konyong diremukkan tanpa dapat dipulihkan lagi.

Amsal 29:2: Jika orang benar bertambah, bersukacitalah rakyat, tetapi jika orang fasik memerintah, berkeluhkesahlah rakyat.

Amsal 29:3: Orang yang mencintai hikmat menggembirakan ayahnya, tetapi siapa yang bergaul dengan pelacur memboroskan harta.

Amsal 29:4: Dengan keadilan seorang raja menegakkan negerinya, tetapi orang yang memungut banyak pajak meruntuhkannya.

Amsal 29:5: Orang yang menjilat sesamanya membentangkan jerat di depan kakinya.

Amsal 29:6: Orang yang jahat terjerat oleh pelanggaranannya, tetapi orang benar akan bersorak dan bersukacita.

Amsal

Amsal 29:7: Orang benar mengetahui hak orang lemah, tetapi orang fasik tidak mengertinya.

Amsal 29:8: Pencemooh mengacaukan kota, tetapi orang bijak meredakan amarah.

Amsal 29:9: Jika orang bijak beperkara dengan orang bodoh, orang bodoh ini mengamuk dan tertawa, sehingga tak ada ketenangan.

Amsal 29:10: Orang yang haus akan darah membenci orang saleh, tetapi orang yang jujur mencari keselamatannya.

Amsal 29:11: Orang bebal melampiaskan seluruh amarahnya, tetapi orang bijak akhirnya meredakannya.

Amsal 29:12: Kalau pemerintah memperhatikan kebohongan, semua pegawainya menjadi fasik.

Amsal 29:13: Si miskin dan si penindas bertemu, dan TUHAN membuat mata kedua orang itu bersinar.

Amsal 29:14: Raja yang menghakimi

Amsal

orang lemah dengan adil, takhtanya tetap kokoh untuk selama-lamanya.

Amsal 29:15: Tongkat dan teguran mendatangkan hikmat, tetapi anak yang dibiarkan mempermalukan ibunya.

Amsal 29:16: Jika orang fasik bertambah, bertambahlah pula pelanggaran, tetapi orang benar akan melihat keruntuhan mereka.

Amsal 29:17: Didiklah anakmu, maka ia akan memberikan ketenteraman kepadamu, dan mendatangkan sukacita kepadamu.

Amsal 29:18: Bila tidak ada wahyu, menjadi liarlah rakyat. Berbahagialah orang yang berpegang pada hukum.

Amsal 29:19: Dengan kata-kata saja seorang hamba tidak dapat diajari, sebab walaupun ia mengerti, namun ia tidak mengindahkannya.

Amsal 29:20: Kaulihat orang yang cepat dengan kata-katanya; harapan lebih banyak bagi orang bebal dari pada bagi orang itu.

Amsal 29:21: Siapa memanjakan

Amsal

hambanya sejak muda, akhirnya menjadikan dia keras kepala.

Amsal 29:22: Si pemarah menimbulkan pertengkaran, dan orang yang lekas gusar, banyak pelanggarannya.

Amsal 29:23: Keangkuhan merendahkan orang, tetapi orang yang rendah hati, menerima pujian.

Amsal 29:24: Siapa menerima bagian dari pencuri, membenci dirinya. Didengarnya kutuk, tetapi tidak diberitahukannya.

Amsal 29:25: Takut kepada orang mendatangkan jerat, tetapi siapa percaya kepada Tuhan, dilindungi.

Amsal 29:26: Banyak orang mencari muka pada pemerintah, tetapi dari Tuhan orang menerima keadilan.

Amsal 29:27: Orang bodoh adalah kekejian bagi orang benar, orang yang jujur jalannya adalah kekejian bagi orang fasik.

Amsal 30:1: Perkataan Agur bin Yake dari Masa. Tutur kata orang itu: Aku berlelah-lelah, ya Allah, aku berlelah-

Amsal

lelah, sampai habis tenagaku.

Amsal 30:2: Sebab aku ini lebih bodoh dari pada orang lain, pengertian manusia tidak ada padaku.

Amsal 30:3: Juga tidak kupelajari hikmat, sehingga tidak dapat kukenal Yang Mahakudus.

Amsal 30:4: Siapakah yang naik ke sorga lalu turun? Siapakah yang telah mengumpulkan angin dalam genggamnya? Siapakah yang telah membungkus air dengan kain? Siapakah yang telah menetapkan segala ujung bumi? Siapa namanya dan siapa nama anaknya? Engkau tentu tahu!

Amsal 30:5: Semua firman Allah adalah murni. Ia adalah perisai bagi orang-orang yang berlindung pada-Nya.

Amsal 30:6: Jangan menambahi firman-Nya, supaya engkau tidak ditegur-Nya dan dianggap pendusta.

Amsal 30:7: Dua hal aku mohon kepada-Mu, jangan itu Kautolak sebelum aku mati, yakni:

Amsal 30:8: Jauhkanlah dari padaku

Amsal

kecurangan dan kebohongan. Jangan berikan kepadaku kemiskinan atau kekayaan. Biarkanlah aku menikmati makanan yang menjadi bagianku.

Amsal 30:9: Supaya, kalau aku kenyang, aku tidak menyangkal-Mu dan berkata: Siapa TUHAN itu? Atau, kalau aku miskin, aku mencuri, dan mencemarkan nama Allahku.

Amsal 30:10: Jangan mencerca seorang hamba pada tuannya, supaya jangan ia mengutuki engkau dan engkau harus menanggung kesalahan itu.

Amsal 30:11: Ada keturunan yang mengutuki ayahnya dan tidak memberkati ibunya.

Amsal 30:12: Ada keturunan yang menganggap dirinya tahir, tetapi belum dibasuh dari kotorannya sendiri.

Amsal 30:13: Ada keturunan yang berpandangan angkuh, yang terangkat kelopak matanya.

Amsal 30:14: Ada keturunan yang giginya adalah pedang, yang gigi geliginya adalah pisau, untuk memakan

Amsal

habis dari bumi orang-orang yang tertindas, orang-orang yang miskin di antara manusia.

Amsal 30:15: Si lintah mempunyai dua anak perempuan: "Untukku!" dan "Untukku!" Ada tiga hal yang tak akan kenyang, ada empat hal yang tak pernah berkata: "Cukup!"

Amsal 30:16: Dunia orang mati, dan rahim yang mandul, dan bumi yang tidak pernah puas dengan air, dan api yang tidak pernah berkata: "Cukup!"

Amsal 30:17: Mata yang mengolok-olok ayah, dan enggan mendengarkan ibu akan dipatuk gagak lembah dan dimakan anak rajawali.

Amsal 30:18: Ada tiga hal yang mengherankan aku, bahkan, ada empat hal yang tidak kumengerti:

Amsal 30:19: jalan rajawali di udara, jalan ular di atas cadas, jalan kapal di tengah-tengah laut, dan jalan seorang laki-laki dengan seorang gadis.

Amsal 30:20: Inilah jalan perempuan yang berzinah: ia makan, lalu menyeka

Amsal

mulutnya, dan berkata: Aku tidak berbuat jahat.

Amsal 30:21: Karena tiga hal bumi gemetar, bahkan, karena empat hal ia tidak dapat tahan:

Amsal 30:22: karena seorang hamba, kalau ia menjadi raja, karena seorang bebal, kalau ia kekenyangan makan,

Amsal 30:23: karena seorang wanita yang tidak disukai orang, kalau ia mendapat suami, dan karena seorang hamba perempuan, kalau ia mendesak kedudukan nyonyanya.

Amsal 30:24: Ada empat binatang yang terkecil di bumi, tetapi yang sangat cekatan:

Amsal 30:25: semut, bangsa yang tidak kuat, tetapi yang menyediakan makanannya di musim panas,

Amsal 30:26: pelanduk, bangsa yang lemah, tetapi yang membuat rumahnya di bukit batu,

Amsal 30:27: belalang yang tidak mempunyai raja, namun semuanya berbaris dengan teratur,

Amsal

Amsal 30:28: cicak yang dapat kautangkap dengan tangan, tetapi yang juga ada di istana-istana raja.

Amsal 30:29: Ada tiga binatang yang gagah langkahnya, bahkan, empat hal yang gagah jalannya, yakni:

Amsal 30:30: singa, yang terkuat di antara binatang, yang tidak mundur terhadap apapun.

Amsal 30:31: Ayam jantan yang angkuh, atau kambing jantan, dan seorang raja yang berjalan di depan rakyatnya.

Amsal 30:32: Bila engkau menyombongkan diri tanpa atau dengan berpikir, tekapkanlah tangan pada mulut!

Amsal 30:33: Sebab, kalau susu ditekan, mentega dihasilkan, dan kalau hidung ditekan, darah keluar, dan kalau kemarahan ditekan, pertengkaran timbul.

Amsal 31:1: Inilah perkataan Lemuel, raja Masa, yang diajarkan ibunya kepadanya.

Amsal

Amsal 31:2: Apa yang akan kukatakan, anakku, anak kandungku, anak nazarku?

Amsal 31:3: Jangan berikan kekuatanmu kepada perempuan, dan jalanmu kepada perempuan-perempuan yang membinasakan raja-raja.

Amsal 31:4: Tidaklah pantas bagi raja, hai Lemuel, tidaklah pantas bagi raja meminum anggur, ataupun bagi para pembesar mengingini minuman keras,

Amsal 31:5: jangan sampai karena minum ia melupakan apa yang telah ditetapkan, dan membengkokkan hak orang-orang yang tertindas.

Amsal 31:6: Berikanlah minuman keras itu kepada orang yang akan binasa, dan anggur itu kepada yang susah hati.

Amsal 31:7: Biarlah ia minum dan melupakan kemiskinannya, dan tidak lagi mengingat kesusahannya.

Amsal 31:8: Bukalah mulutmu untuk orang yang bisu, untuk hak semua orang yang merana.

Amsal 31:9: Bukalah mulutmu, ambillah

Amsal

keputusan secara adil dan berikanlah kepada yang tertindas dan yang miskin hak mereka.

Amsal 31:10: Isteri yang cakap siapakah akan mendapatkannya? Ia lebih berharga dari pada permata.

Amsal 31:11: Hati suaminya percaya kepadanya, suaminya tidak akan kekurangan keuntungan.

Amsal 31:12: Ia berbuat baik kepada suaminya dan tidak berbuat jahat sepanjang umurnya.

Amsal 31:13: Ia mencari bulu domba dan rami, dan senang bekerja dengan tangannya.

Amsal 31:14: Ia serupa kapal-kapal saudagar, dari jauh ia mendatangkan makanannya.

Amsal 31:15: Ia bangun kalau masih malam, lalu menyediakan makanan untuk seisi rumahnya, dan membagi-bagikan tugas kepada pelayan-pelayannya perempuan.

Amsal 31:16: Ia membeli sebuah ladang yang diinginkannya, dan dari hasil

Amsal

tangannya kebun anggur ditanaminya.

Amsal 31:17: Ia mengikat pinggangnya dengan kekuatan, ia menguatkan lengannya.

Amsal 31:18: Ia tahu bahwa pendapatannya menguntungkan, pada malam hari pelitanya tidak padam.

Amsal 31:19: Tangannya ditaruhnya pada jentera, jari-jarinya memegang pemintal.

Amsal 31:20: Ia memberikan tangannya kepada yang tertindas, mengulurkan tangannya kepada yang miskin.

Amsal 31:21: Ia tidak takut kepada salju untuk seisi rumahnya, karena seluruh isi rumahnya berpakaian rangkap.

Amsal 31:22: Ia membuat bagi dirinya permadani, lenan halus dan kain ungu pakaiannya.

Amsal 31:23: Suaminya dikenal di pintu gerbang, kalau ia duduk bersama-sama para tua-tua negeri.

Amsal 31:24: Ia membuat pakaian dari lenan, dan menjualnya, ia menyerahkan ikat pinggang kepada pedagang.

Amsal

Amsal 31:25: Pakaianya adalah kekuatan dan kemuliaan, ia tertawa tentang hari depan.

Amsal 31:26: Ia membuka mulutnya dengan hikmat, pengajaran yang lemah lembut ada di lidahnya.

Amsal 31:27: Ia mengawasi segala perbuatan rumah tangganya, makanan kemalasan tidak dimakannya.

Amsal 31:28: Anak-anaknya bangun, dan menyebutnya berbahagia, pula suaminya memuji dia:

Amsal 31:29: Banyak wanita telah berbuat baik, tetapi kau melebihi mereka semua.

Amsal 31:30: Kemolekan adalah bohong dan kecantikan adalah sia-sia, tetapi isteri yang takut akan TUHAN dipuji-puji.

Amsal 31:31: Berilah kepadanya bagian dari hasil tangannya, biarlah perbuatannya memuji dia di pintu-pintu gerbang!